



LAPORAN TAHUNAN 2023

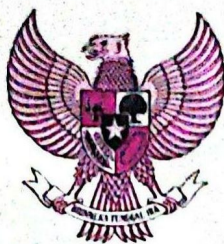
Perumda BPR Kota Blitar

Email: apb_08@yahoo.co.id

Telp: (0342) 815533

Website: www.bankkotablitar.com Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar





WALIKOTA BLITAR

Setelah memperhatikan Laporan Tahunan 2023 Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Kota Blitar, maka saya :

Nama : Drs. SANTOSO, M.Pd.
Jabatan : Walikota Blitar
Alamat : Jl. Merdeka No. 105 Kota Blitar

Atas nama Pemerintah Kota Blitar selaku Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar, telah menyetujui dan menerima Laporan Tahunan, tahun 2023 dimaksud yang terdiri atas :

1. Laporan kegiatan usaha Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar Tahun 2023.
2. Laporan hasil audit atas laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar periode 31 Desember 2023 dan 2022, oleh Kantor Akuntan Publik KAP Buntaran & Lisawati dengan Nomor Opini : 00009/2.0915/AU.2/07/0892-1/1/II/2024 tanggal 28 Februari 2024.

Diharapkan untuk kedepannya Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar semakin berkembang dengan baik dan mampu mendedikasikan diri menjadi salah satu motor penggerak ekonomi kerakyatan di Kota Blitar.

Demikian persetujuan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 02 MAY 2024

Walikota Blitar

Drs. SANTOSO, M.Pd.

DAFTAR ISI

VISI & MISI _____	3
Visi _____	3
Misi _____	3
Nilai-Nilai Perusahaan _____	3
IKHTISAR DATA PERUSAHAAN _____	4
IKHTISAR DATA KINERJA PERUSAHAAN _____	5
KATA PENGANTAR _____	8
INFORMASI UMUM PERUSAHAAN _____	9
Sejarah Pendirian Perusahaan _____	9
Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan _____	10
Kepemilikan dan Permodalan Perusahaan _____	10
Tempat dan Kedudukan _____	11
Susunan Pengurus dan Manajemen _____	11
Profile Pengurus dan Manajemen _____	12
LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA _____	18
Perkembangan Usaha _____	18
Rasio - Rasio Keuangan _____	21
Penjelasan Mengenai NPL dan Penyebab Utama NPL _____	21
Perkembangan Personalia _____	22
LAPORAN PENGELOLAAN USAHA _____	24
Aktivitas Utama _____	24
Informasi Lain _____	27
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN _____	29
Strategi _____	29
Kebijakan Perusahaan _____	29
Kebijakan Manajemen Risiko _____	32
Kebijakan Tata Kelola BPR _____	33
Pengembangan Potensi dan Sumber Daya Perusahaan _____	33
Kerjasama Perumda BPR Kota Blitar dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha _____	36
Informasi Lainnya _____	36

LAPORAN KEUANGAN	39
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	73
MANAGEMENT LETTER	76
PENUTUP	81

VISI & MISI

Visi

Menjadi BPR terbaik di wilayah Blitar Raya dan sebagai BUMD layanan keuangan terkemuka berbasis digital yang diperhitungkan keberadaannya serta peduli membantu semua pihak di Blitar Raya dalam mencapai kesejahteraan.

Misi

1. Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Blitar Raya.
2. Percepatan kinerja, sinergi dan transformasi bisnis berbasis digital dan Sumber Daya Manusia yang handal.
3. Mendorong pertumbuhan kredit yang wajar dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang terukur dan berkelanjutan.

Nilai-Nilai Perusahaan

R A C E

1. **R-ESPONSIBLE**
Melaksanakan tugas dengan profesional.
2. **A-CCURATE**
Bekerja secara tepat guna dalam meminimalisir risiko.
3. **C-REDIBLE**
Mampu menunjukkan kompetensi sebagai BPR yang terpercaya.
4. **E-NTERPRISING**
Melayani dengan tekun dan sepenuh hati.

IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

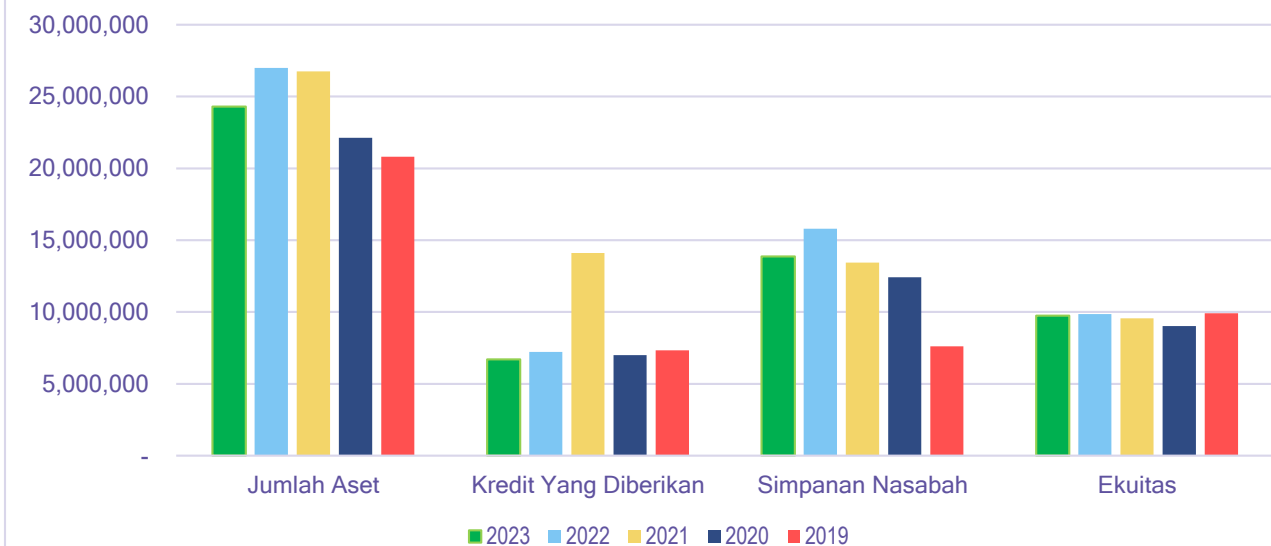
Nama	:	PERUMDA BPR KOTA BLITAR
Kepemilikan	:	100% milik Pemerintah Kota Blitar
Dasar Hukum Pendirian	:	Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar, beserta perubahannya pada Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar
Dasar Hukum Operasional	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Usaha Perbankan diberikan oleh Gubernur Bank Indonesia No. 9/25/KEP.GBI/DpG/2007 tanggal 13 Juni 2007 di Jakarta; dan 2. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-37/KO.0402/2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang pengalihan izin usaha disertai perubahan nama dari PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja menjadi Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar.
Modal Dasar	:	Rp. 17.000.000.000,-
Modal Disetor	:	Rp. 8.000.000.000,-
Kantor Pusat	:	<p>Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar</p> <p>Telepon : (0342) 815533</p> <p>Faksimili : (0342) 815016</p> <p>Email : apb_08@yahoo.co.id</p> <p>Website : www.bankkotablitar.com</p>
Kantor Kas	:	1 (satu) Kantor Kas

IKHTISAR DATA KINERJA PERUSAHAAN

(Dalam Ribuan Rupiah)

NERACA <i>dalam ribuan rupiah</i>	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset	24,297,541	27,367,709	27,172,938	22,124,635	20,808,655
Penempatan Pada Bank Lain	17,322,201	20,395,994	12,998,175	14,368,843	12,155,302
Kredit Yang Diberikan (Baki Debet)	6,700,073	7,227,054	14,108,822	7,005,433	7,334,456
Simpanan Nasabah	13,874,718	15,788,150	13,434,404	12,424,030	7,621,059
Simpanan Dari Bank Lain	-	1,000,000	3,500,000	-	-
Pinjaman Diterima	-	-	-	-	-
Ekuitas	9,756,854	9,859,965	9,566,946	9,018,695	9,916,169

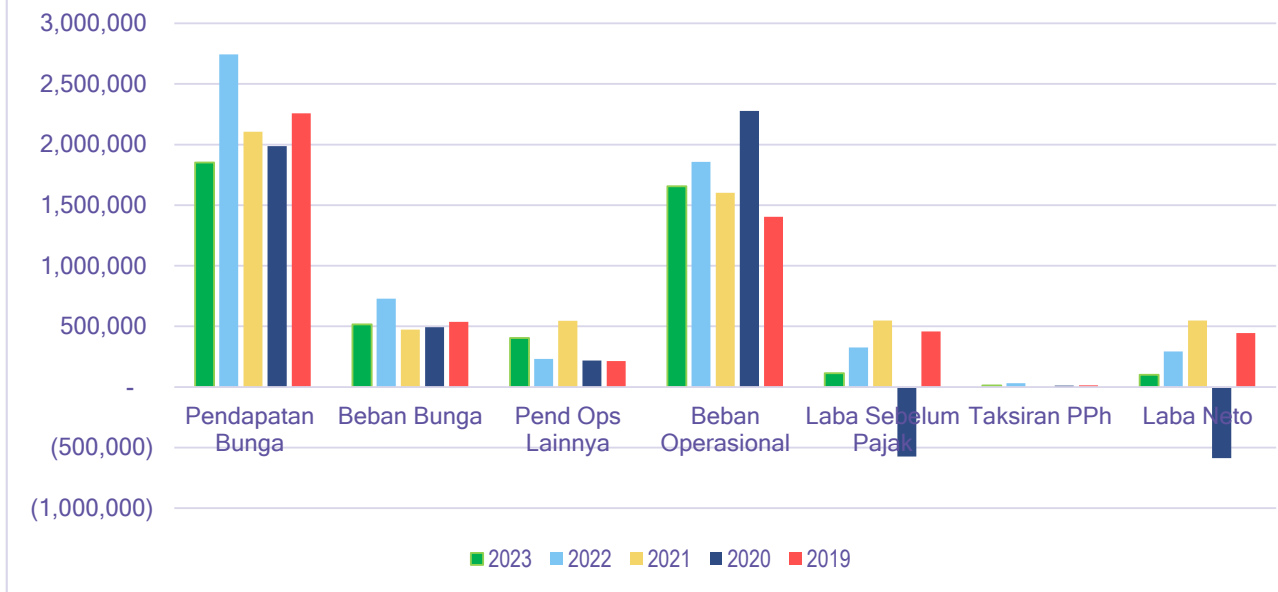
Grafik Pertumbuhan Neraca



(Dalam Ribuan Rupiah)

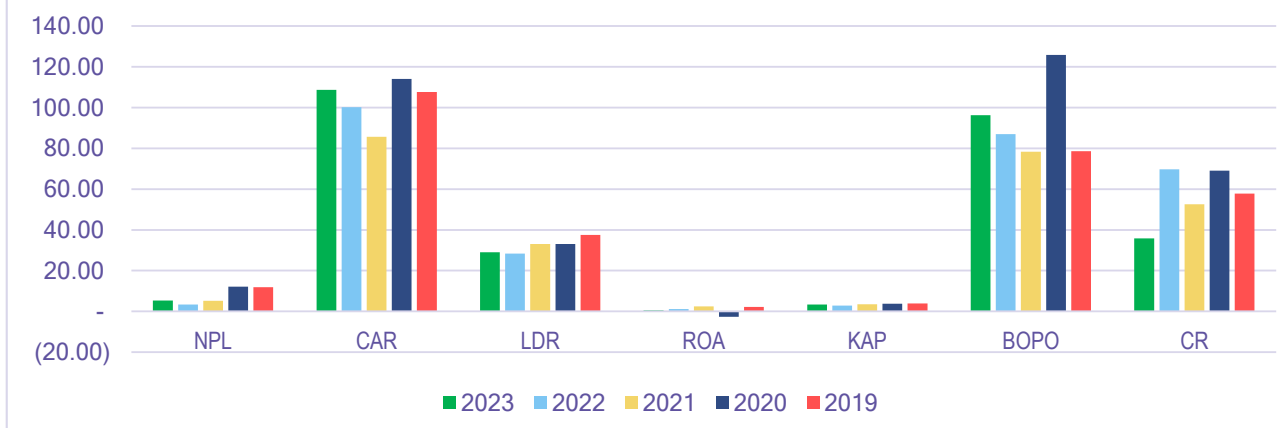
LAPORAN LABA - RUGI <i>dalam ribuan rupiah</i>	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Bunga	1,852,378	2,745,141	2,105,905	1,986,444	2,257,606
Beban Bunga	515,939	729,552	472,802	494,151	538,167
Pendapatan Ops. Lainnya	404,033	230,388	545,316	217,509	214,592
Beban Operasional	1,655,390	1,857,195	1,602,793	2,278,097	1,403,724
Pendapatan Non Operasional	117,298	24,680	35,723	56,066	32,055
Beban Non Operasional	88,419	88,301	63,099	62,694	105,198
Laba Sebelum Pajak	113,961	325,161	548,250	(574,923)	457,164
Taksiran PPh	13,036	32,142	-	11,300	12,521
Laba Neto	100,926	293,019	548,250	(586,223)	444,643

Grafik Pertumbuhan Laba - Rugi



RASIO-RASIO KEUANGAN <i>dalam %</i>	2023	2022	2021	2020	2019
Kredit Bermasalah / Non Performing Loan (NPL Net)	5.38	3.41	5.24	12.18	11.83
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) / CAR	108.75	100.13	85.72	114.04	107.64
Loan to Deposit Ratio (LDR)	29.08	28.38	33.08	33.08	37.50
Imbal Hasil Aset / Return On Asset (ROA)	0.48	1.16	2.40	(2.68)	2.26
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3.31	2.91	3.50	3.82	3.86
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	87.00	99.99	100.00	100.00	100.00
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.22	86.93	78.29	125.79	78.55
Cash Ratio (CR)	35.76	69.76	52.53	69.07	57.80

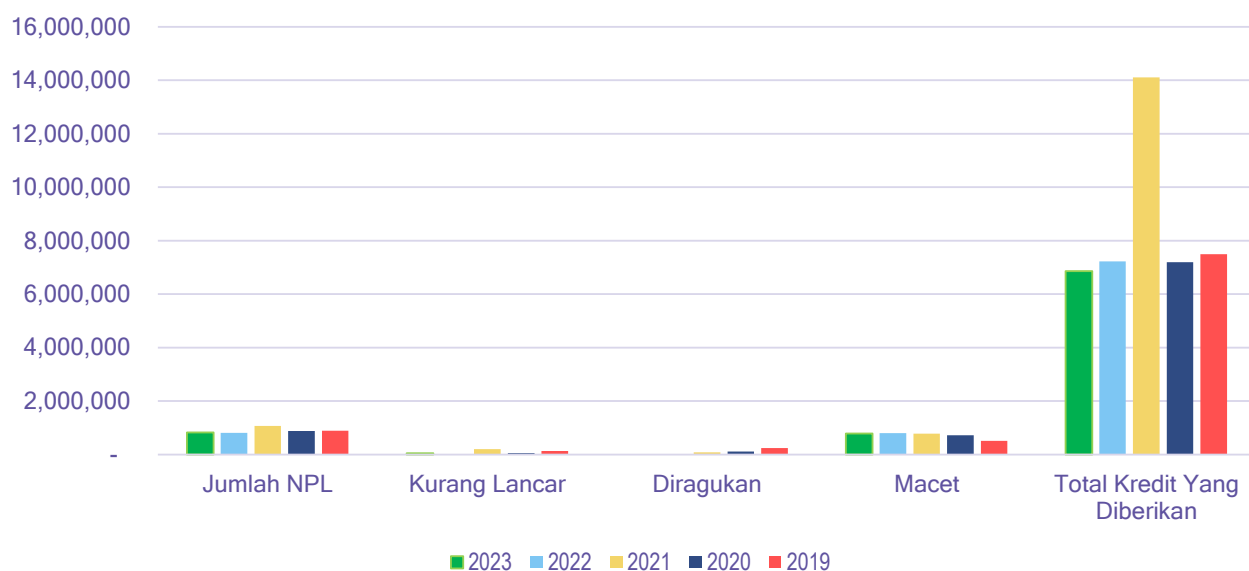
Grafik Rasio Keuangan



(Dalam Ribuan Rupiah)

PERBANDINGAN JUMLAH <i> kredit bermasalah terhadap total kredit</i>	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Kredit Bermasalah	826,689	806,233	1,071,807	875,923	886,001
▪ Kualitas Dalam Perhatian Khusus	99,876	337,989	221,765	83,041	449,543
▪ Kualitas Kurang Lancar	45,848	6,166	205,114	49,723	134,121
▪ Kualitas Diragukan	-	-	83,545	109,496	245,184
▪ Kualitas Macet	780,841	800,067	783,148	716,704	506,696
Total Kredit Yang Diberikan	6,856,079	7,227,054	14,108,822	7,189,917	7,491,424
Rasio NPL Gross	12.06%	11.16%	7.60%	12.18%	11.83%

Grafik Penanganan Kredit Bermasalah



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur tak lupa kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka kita mampu menuntaskan kinerja tahun 2023 yang penuh dinamika dan tantangan ini.

Sebagaimana telah kita alami bersama, tahun 2023 masih diwarnai dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat dan berdampak cukup signifikan terhadap aspek sosial dan ekonomi, baik secara nasional maupun regional. Sehingga merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi kami segenap Sumber Daya Manusia yang berada di Perumda BPR Kota Blitar manakala dapat terus bertahan, dan sanggup melalui tahun 2023 ini dengan baik. Karenanya pada kesempatan selanjutnya, kami akan:

1. Terus memperbaiki diri (selalu berbenah), sehingga kami dapat tetap melayani segenap kebutuhan masyarakat di bidang perbankan sesuai dengan apa yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang.
2. Tetap optimis dan senantiasa berupaya memasuki berbagai era dengan sangka baik agar dapat meraih hasil yang lebih baik, dan senantiasa bersinergi, serta senantiasa menjaga dan memupuk semangat transformasi yang telah ada dan terbangun, agar :
 - a. Kinerja keuangan Perumda BPR Kota Blitar kembali menunjukkan pertumbuhan yang positif;
 - b. Pengendalian efisiensi dan eksekusi strategi dapat berjalan dengan baik kembali, yang dapat dibuktikan dalam keberhasilan menutup kerugian dengan melakukan berbagai inisiatif;
 - c. Jumlah *customer base* dapat terus ditingkatkan;
 - d. Kinerja perusahaan dapat kembali ditingkatkan.

Kesemua hal tersebut di atas harus senantiasa dilaksanakan dengan penuh kesadaran tinggi, agar perusahaan tetap mampu mewujudkan maksud dan tujuan pendirian Perumda BPR Kota Blitar sebagaimana diamanatkan dalam Bagian Ketiga “Maksud dan Tujuan” Pasal 8 Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Sejarah Pendirian Perusahaan

Perumda BPR Kota Blitar (Perusahaan) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar. Pada saat itu Perusahaan masih bernama PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja, dan mendapatkan izin usaha dari Gubernur Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor 9/25/KEP.GBI/DpG/2007 pada tanggal 13 Juni 2007 di Jakarta, selanjutnya Perusahaan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Agustus 2007 di Kota Blitar.

Sesuai dengan perizinan yang ada, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat secara konvensional.



Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar, maka pada tanggal 26 Juli 2021 Direktur Utama Perusahaan mengajukan Permohonan Persetujuan Prinsip Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Penegasan Penggunaan Izin Usaha BPR Dengan Nama Baru kepada Kepala Kantor OJK Kediri, dan permohonan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-37/KO.0402/2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang pengalihan izin usaha disertai perubahan nama dari PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja menjadi Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar. Karenanya mulai tahun 2022 sampai dengan kesempatan selanjutnya PD BPR Artha Praja berubah badan hukum dan nama menjadi Perumda BPR Kota Blitar.

Selain izin tersebut diatas, Perumda BPR Kota Blitar juga memiliki perizinan lain diantaranya adalah:

1. Telah terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 21.001.200.1-653.000.
2. Izin Berusaha Berbasis Risiko sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 2107220042015 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS pada tanggal 21 Juli 2022.

Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan

Maksud, untuk :

1. mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat; dan
2. sebagai sumber pendapatan asli daerah.

Tujuan, yaitu untuk :

1. memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
2. memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
3. mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. memperoleh laba dan/atau keuntungan; dan
5. meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Kepemilikan dan Permodalan Perusahaan

Kepemilikan Perumda BPR Kota Blitar adalah 100% milik Pemerintah Kota Blitar. Modal Dasar Perumda BPR Kota Blitar sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar adalah sebesar Rp17.000.000.000,- (tujuh belas miliar rupiah), sedangkan besarnya modal yang telah disetor hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah).

Perumda BPR Kota Blitar

“Tetap Bangkit dan Bertumbuh”

Tempat dan Kedudukan

Seluruh aktivitas operasional dan layanan Perumda BPR Kota Blitar diselenggarakan di Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Kas. Adapun tempat dan kedudukan kantor operasional dan layanan Perumda BPR Kota hingga akhir 31 Desember 2023, sebagai berikut:

- ☐ Kantor Pusat, yang beralamatkan di Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar
- ☐ Kantor Kas (baru ada satu Kantor Kas), yang beralamatkan di Jalan Dr. Wahidin No. 105 (Masuk Lingkungan PIAIH) Kepanjenlor Kota Blitar.

Dengan alamat email : apb_08@yahoo.co.id dan website : www.bankkotablitar.com

Susunan Pengurus dan Manajemen

Pengurus Perusahaan terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi. Adapun susunan pengurus sampai akhir periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

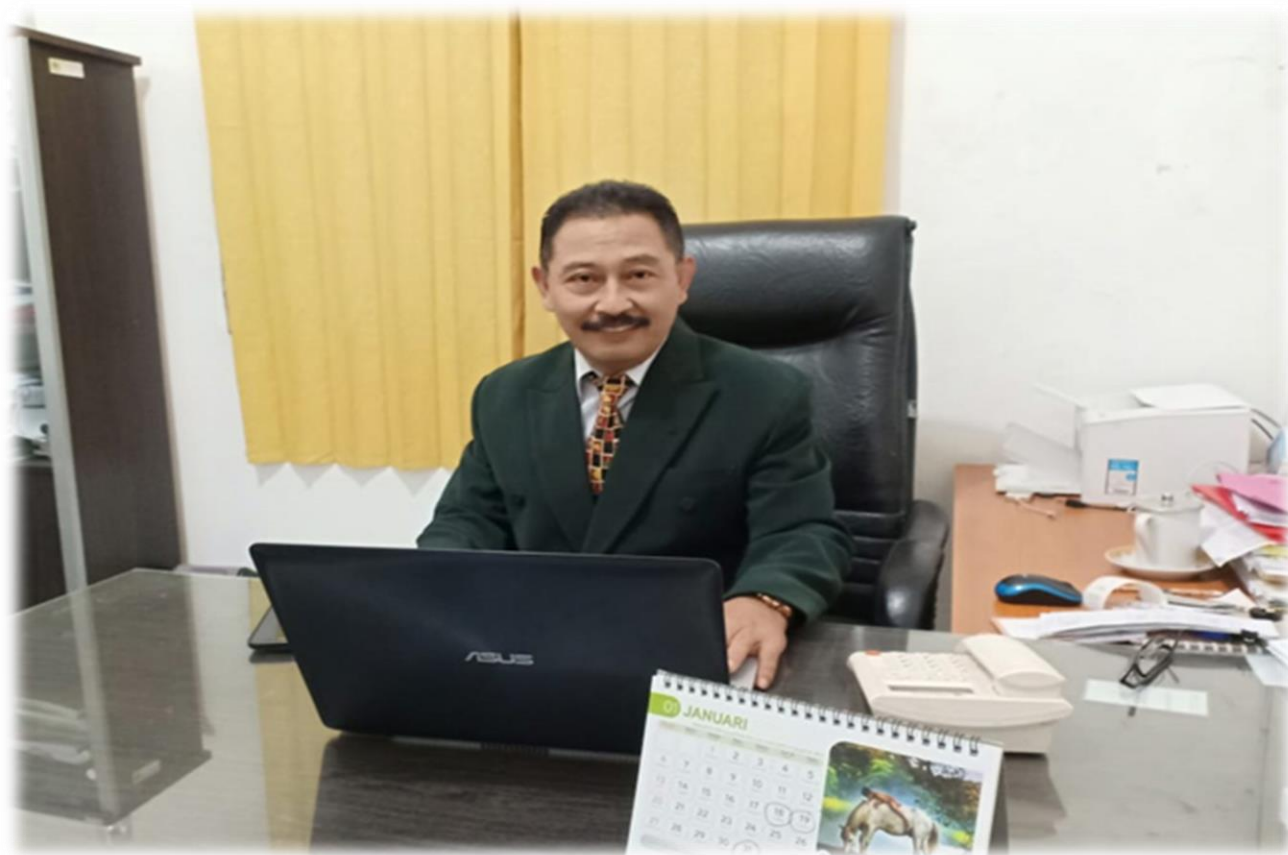
Jabatan	Personal
Dewan Pengawas	
Ketua	Mokhammad Sidik. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor 188/64/HK/410.020.3/2023 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah BPR Kota Blitar.
Anggota	Raden Agung Andokoputro. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor 188/65/HK/410.020.3/2023 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah BPR Kota Blitar.
Direksi	
Direktur Utama	--
Direktur	Edy Prasetyo. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor 188/63/HK/410.020.3/2023 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Umum Daerah BPR Kota Blitar..
Pejabat Eksekutif	
Kepatuhan	Moh. Khairudin Nasution
Manajemen Risiko Umum & SDM	Amalia Purwanda
Satuan Pengendalian Internal	Achmat Gofur Budianto
Kepala Bagian Operasional	Rubingatin
Kepala Bagian Pemasaran	Reni Yulia Susanti

Profile Pengurus dan Manajemen

Profile Dewan Pengawas :



Mokhamad Sidik, <i>Ketua</i>	
Tempat/Tanggal Lahir	Blitar, 17 November 1966
Jenis Kelamin	Laki – Laki
Agama	Islam
Warga Negara	Indonesia
Status Pernikahan	Menikah
Alamat	Jl. Cimalaya No. 11 RT. 004 RW. 009, Bendo, Kepanjenkidul, Kota Blitar
Pendidikan	S-2
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketua Dewan Pengawas PD. BPR Artha Praja ▪ Kepala Dinas Pendidikan Kota Blitar ▪ Kepala Bappeda Kota Blitar ▪ Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, PA, PP dan KB ▪ Asisten Pemerintahan Perekonomian & Kesra Pemkot Blitar



Raden Agung Andokoputro, Anggota	
Tempat/Tanggal Lahir	Trenggalek, 29 Mei 1962
Jenis Kelamin	Laki – Laki
Agama	Islam
Warga Negara	Indonesia
Status Pernikahan	Menikah
Alamat	BTN Rejomulyo VI/206 RT. 004 RW. 006, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.
Pendidikan	S-2 Magister Manajemen Universitas Islam Kediri
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Asisten Dosen di UNEJ Jember 1984-1946 ▪ Dosen Tidak Tetap di Universitas Kadiri 1987-1989 ▪ Pegawai Bagian Perekonomian di Pemda Kota Blitar 1988-1990 ▪ Account Asistent di Bank Duta Blitar 1990-1993 ▪ Account Manager di Bank Duta Blitar 1993-2000 ▪ Dosen Tidak Tetap di Poltek Cahaya Surya 1996-2009 ▪ Kabag Marketing di BPR SUM Adiyatra Blitar 2002-2003 ▪ Dosen Tidak Tetap di AMPINDO Blitar 2002-2009 ▪ Dosen Tidak Tetap di Poltek Kediri Blitar 2007-2009 ▪ Tenaga Pengajar di PLKW Angkasa Jaya 2003-sekarang ▪ Direktur PD. BPR Kota Kediri 2003-2010 ▪ Direktur PT. BPR Ngunut Arta Tulungagung 2010-2011 ▪ Direktur Utama PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang 2011-2015 ▪ Direktur Operasional PD. BPR Bank Gresik Kab. Gresik 2017-2021 ▪ Komisaris Utama PT. BPR Hambangun Artha Selaras Tulungagung 2022-sekarang.

Profile Direksi :



<i>Edy Prasetyo , Direktur merangkap anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan</i>	
Tempat/Tanggal Lahir	Magetan, 06 September 1981
Jenis Kelamin	Laki – Laki
Agama	Islam
Warga Negara	Indonesia
Status Pernikahan	Menikah
Alamat	Jl. Cengger Ayam 1A, Perum Yasmine Town House Kav. 6 RT.007 RW. 008, Kelurahan Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
Pendidikan	S-1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sales Officer Bank Danamon 2005-2009 ▪ Credit Officer Bank Danamon 2009 ▪ Cluster Credit Officer Bank Danamon 2009-2010 ▪ Unit Manager Bank Danamon 2010-2013 ▪ Cluster Funding & Service Supervisor Bank Danamon 2013-2014 ▪ Region Support Bank Danamon 2014-2015 ▪ Kadiv Marketing Bank Danamon 2015-2017 ▪ Pimpinan Koperasi Wahana Sejahtera Dinoyo – Malang 2017-2020 ▪ Kabag Marketing, Collection & Recovery PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab. Malang 2020-2022.

Profile Pejabat Eksekutif :

	Moh. Khairudin Nasution, Kepatuhan	
	Tempat/Tanggal Lahir	Surabaya, 21 Mei 1969
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Agama	Islam
	Warga Negara	Indonesia
	Status Pernikahan	Menikah
	Alamat	Jalan Pisang No. 78 Kota Mojokerto.
	Pendidikan	S-1 Hukum Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto
	Pengalaman Kerja	<p>PERUMDA BPR KOTA BLITAR.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2016-2017 sebagai S.P.I. <p>PT. BPR. INTI DANITA Krian Sidoarjo.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2011-2016 sebagai Direksi ▪ 1997-2011 sebagai Kepala Bagian Operasional. ▪ 1995-1997 sebagai Kepala Bagian Kredit. <p>PT. BPR. ARTA SWASEMBADA Mojokerto</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 1993-1995 Admin dan Kredit Staff. ▪ 1991-1992 Tabungan & Deposito Staff. <p>PT. IDEAS KONTRUKSINDO Jakarta 1989 sebagai Accounting</p>
	Amalia Purwanda, Manajemen Risiko, Umum & SDM	
	Tempat/Tanggal Lahir	Blitar, 09 November 1983
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Warga Negara	Indonesia
	Status Pernikahan	Menikah
	Alamat	Jalan Imam Bonjol Gang II No. 12 RT. 001 RW.004 Sananwetan Kota Blitar
	Pendidikan	S-1 Akuntansi STIE Malang Kucecwara
	Pengalaman Kerja	<p>PERUMDA BPR KOTA BLITAR</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2015-Oktober 2022 sebagai Kepala Bagian Pemasaran. ▪ 2012-2015 sebagai SPI. ▪ 2010-2012 karyawan tetap dengan jabatan Kabag Operasional ▪ 2007-2010 calon karyawan dengan jabatan Kabag Operasional

	Achmat Gofur Budiarto, Satuan Pengendalian Internal	
	Tempat/Tanggal Lahir	Tulungagung, 03 April 1979
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Agama	Islam
	Warga Negara	Indonesia
	Status Pernikahan	Menikah
	Alamat	Desa Pojok RT. 015 RT. 005, Ngantru, Tulungagung.
	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ D III - Politeknik Brawijaya Malang Akuntansi ▪ S-1 Manajemen Universitas Islam Balitar
Pengalaman Kerja	<p>LBB Piramida Tulungagung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2001 sebagai Staff Administrasi Keuangan <p>PT. Adira Dinamika Multi Finance.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2002-2003 sebagai Finance Staff Cabang Diponegoro Surabaya. ▪ 2003-2006 sebagai Accounting Staff Cabang Blitar ▪ 2007 sebagai Adm Head Cabang Trenggalek <p>PT. Bank BTPN.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2009-2017 sebagai AQAM area Blitar. 	
	Rubingatin, Kepala Bagian Operasional	
	Tempat/Tanggal Lahir	Blitar, 18 Juni 1983
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Warga Negara	Indonesia
	Status Pernikahan	Menikah
	Alamat	Jalan Bali No. 223 RT. 002/RW. 003 Karangtengah, Sananwetan, Kota Blitar.
	Pendidikan	S-1 Akuntansi Stieken Blitar
Pengalaman Kerja	<p>PERUMDA BPR KOTA BLITAR</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2012-sekarang sebagai Kabag Ops. ▪ 2010-2012 karyawan tetap dengan staff akuntansi dan umum. ▪ 2007-2010 calon karyawan dengan jabatan admin kredit, tabungan dan deposito. 	

	Reni Yulia Susanti, Kepala Bagian Pemasaran	
	Tempat/Tanggal Lahir	Blitar, 15 Juli 1992
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Warga Negara	Indonesia
	Status Pernikahan	Menikah
	Alamat	Ds Jimbe RT. 003 RW. 006, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.
	Pendidikan	S-1 Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang
	Pengalaman Kerja	<p>PERUMDA BPR KOTA BLITAR</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2016-2017 sebagai bagian umum ▪ 2017-Oktober 2022 sebagai admin Tabungan, Deposito, Kredit dan Legal <p>PT TELKOMSEL</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2011 sebagai Sales Promotion Girls (Khusus Event Sekolah)

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

Perkembangan Usaha

Laporan perkembangan usaha yang diuraikan dalam bab ini, adalah menyajikan pencapaian kinerja keuangan yang mencakup pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak. Adapun perkembangan usaha Perumda BPR Kota Blitar per 31 Desember 2023, selengkapnya disajikan sebagai berikut:

a. Pendapatan :

1. Bunga Kontraktual.

Pendapatan bunga kontraktual yang meliputi pendapatan bunga dari pihak ketiga bank berupa Tabungan dan Deposito pada Bank Lain, serta Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan dari pihak III bukan bank per 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar Rp872.270 ribu atau -30,65% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp2.591.893 ribu pada akhir 2022 menjadi Rp1.719.623 ribu pada akhir 2023.

2. Amortisasi Provisi & Administrasi.

Pendapatan Provisi dan Administrasi per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp20.493 ribu atau -13,37% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp153.248 ribu pada akhir 2022 menjadi Rp132.755 pada akhir 2023.

3. Pendapatan Operasional Lainnya.

Terdiri dari administrasi pembukuan rekening tabungan dan deposito, denda keterlambatan angsuran pinjaman, denda pencairan deposito sebelum habis masa kontraknya, pendapatan jasa transaksi fintech, koreksi PPAP-Kredit Yang Diberikan, koreksi PPAP-PBL, Administrasi Lainnya, Pendapatan Ops Lainnya per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp173.645 ribu atau 75,37% dari sebesar Rp230.388 ribu pada akhir 2022 menjadi sebesar Rp404.033 ribu pada akhir 2023.

4. Pendapatan Non Operasional.

Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp92.618 ribu atau 375,28% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp24.680 ribu pada akhir 2022 menjadi Rp117.298 ribu pada akhir 2023.

b. Beban :

1. Beban Bunga.

Beban Bunga meliputi beban bunga tabungan dan deposito pada bank lain, beban bunga tabungan dan deposito kepada pihak ketiga bukan bank, beban bunga lainnya

koreksi pendapatan bunga, serta amortisasi biaya transaksi per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp20.493 ribu atau 13,37% dari periode tahun 2022 sebesar Rp153.248 ribu menjadi sebesar Rp132.755 ribu pada akhir tahun 2023.

2. Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan.

Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan meliputi penyisihan kerugian Penempatan Pada Bank Lain, penyisihan kerugian Kredit, penyusutan peralatan elektronik dan kantor, penyusutan kendaraan, amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp301.841 ribu atau -56,89% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp530.608 ribu pada akhir 2022 menjadi sebesar Rp228.767 ribu pada akhir 2023.

3. Beban Pemasaran.

Beban Pemasaran terdiri dari biaya iklan dan promosi per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1.000 ribu atau 100,00% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp1.000 ribu pada akhir 2022 menjadi Rp0 ribu pada akhir 2023.

4. Beban Administrasi dan Umum.

Beban Administrasi dan Umum yang terdiri dari Beban Umum dan Administrasi meliputi: Premi asuransi, Sewa, Pajak-Pajak (kecuali PPh), Pemeliharaan dan perbaikan (gedung, investasi), Barang dan Jasa (ATK, telepon, listrik, air dan lain-lain) per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp9.336 ribu atau 3,43% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp272.456 ribu pada akhir 2022 menjadi Rp281.792 ribu pada akhir 2023.

5. Beban Tenaga Kerja.

Beban Tenaga Kerja terdiri dari Gaji dan Upah, Honorarium, Tunjangan (Istri dan Anak, Jabatan, Natura, Transport, Prestasi), Lembur, Insentif Gaji Ke-13, Seragam Pegawai, Santunan BAZ mengalami peningkatan sebesar Rp140.323 ribu atau 16,47% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp851.872 ribu pada akhir 2022 menjadi Rp992.195 ribu pada akhir 2023.

6. Beban Pendidikan

Beban Pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp22.995 ribu atau sebesar 26,32% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp87.374 ribu pada akhir 2022 menjadi Rp110.369 ribu pada akhir 2023.

7. Beban Operasional Lainnya.

Beban Operasional Lain yang terdiri dari Beban Representasi, Administrasi Bank Lain, Kontribusi Kantor Kas, Biaya Adm. Kredit Fintech, Biaya Lainnya per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp71.619 ribu atau -62,89% dari periode tahun

sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp113.886 ribu pada akhir 2022 menjadi Rp42.267 ribu pada akhir 2023.

8. Beban Non Operasional.

Beban Non Operasional yang terdiri dari Biaya Perbarindo, Biaya Perbamida, Biaya Tahunan OJK, Jasa Pihak Luar, Biaya Rapat, Kegiatan Pemkot/Instansi, Kegiatan Lingkungan, Literasi Edukasi, Sumbangan, Sewa Rumah Dinas, Kegiatan KORPRI, Rekrutmen SDM, dan Biaya Lainnya per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp118 ribu atau 0,13% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp88.301 ribu pada akhir 2022 menjadi sebesar Rp88.419 ribu pada akhir 2023.

c. Laba Sebelum Pajak :

Laba Sebelum Pajak per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp211.199 ribu atau -64,95% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp326.160 ribu pada akhir 2022 menjadi sebesar Rp113.961 ribu pada akhir 2023.

d. Taksiran Pajak Penghasilan :

Taksiran Pajak Penghasilan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp19.107 ribu atau -59,45% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp32.142 ribu pada akhir 2022 menjadi Rp13.035 ribu pada akhir 2023. Penurunan ini terjadi karena belum tercapainya target perolehan Laba Tahun di tahun 2023.

e. Laba Bersih :

Laba Bersih (Laba Setelah Dipotong Pajak) per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp192.092 ribu atau sebesar -65,56% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp293.018 ribu pada akhir 2022 menjadi sebesar Rp100.926 pada akhir 2023.

(dalam Ribuan Rupiah)

LABA RUGI <i>dalam ribuan rupiah</i>	GROWTH 2023-2022	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Bunga	-32.52%	1,852,378	2,745,141	2,105,905	1,986,444	2,257,606
Beban Bunga	-29.28%	515,939	729,552	472,802	494,151	538,167
Pend Ops Lainnya	75.37%	404,033	230,388	545,316	217,509	214,592
Beban Operasional	-10.87%	1,655,390	1,857,195	1,602,793	2,278,097	1,403,724
Pendapatan Non Ops	375.28%	117,298	24,680	35,723	56,066	32,055
Beban Non Ops	0.13%	88,419	88,301	63,099	62,694	105,198
Laba Sebelum Pajak	-64.95%	113,961	325,161	548,250	(574,923)	457,164
Taksiran PPh	-59.44%	13,036	32,142	-	11,300	12,521
Laba Neto	-65.56%	100,926	293,019	548,250	(586,223)	444,643

Rasio - Rasio Keuangan

Rasio - Rasio Keuangan Perumda BPR Kota Blitar pada akhir tahun 2023 secara ringkas disajikan dalam tabel di bawah ini, dengan pembandingan pada posisi tahun 2022 dan 3 (tiga) tahun ke belakang.

RASIO KEUANGAN <i>dalam %</i>	2023	2022	2021	2020	2019
Kredit Bermasalah / Non Performing Loan (NPL Net)	5.38	3.41	5.24	12.18	11.83
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) / CAR	108.75	100.13	85.72	114.04	107.64
Loan to Deposit Ratio (LDR)	29.08	28.38	33.08	33.08	37.50
Imbal Hasil Aset/Return On Asset (ROA)	0.48	1.16	2.40	(2.68)	2.26
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3.31	2.91	3.50	3.82	3.86
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	87.00	99.99	100.00	100.00	100.00
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.22	86.93	78.29	125.79	78.55
Cash Ratio (CR)	35.76	69.76	52.53	69.07	57.80

Penjelasan Mengenai NPL dan Penyebab Utama NPL

(dalam Ribuan Rupiah)

PERBANDINGAN JUMLAH <i>kredit bermasalah thd total kredit</i>	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Kredit Bermasalah	826,689	806,232	1,071,807	875,923	886,001
- Kualitas Kurang Lancar	45,848	6,165	205,114	49,723	134,121
- Kualitas Diragukan	-	-	83,545	109,496	245,184
- Kualitas Macet	780,841	800,067	783,148	716,704	506,696
Total Kredit Yang Diberikan	6,856,079	7,227,054	14,108,822	7,189,917	7,491,424
% Perbandingan	12.06%	11.16%	7.60%	12.18%	11.83%

Persentase perbandingan antara jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan terlihat mengalami peningkatan 0,90%. Hal tersebut dikarenakan jumlah kredit bermasalah di tahun 2023 meningkat sebesar Rp20.456 ribu atau 2,54% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2022. Jumlah outstanding kredit yang diberikan oleh Perumda BPR Kota Blitar juga mengalami penurunan sebesar Rp370.975 ribu atau -5,13% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp7.227.054 ribu pada akhir 2022 menjadi sebesar Rp6.856.079 ribu pada akhir 2023. Berkenaan dengan hal tersebut, maka perusahaan akan

tetap berupaya menerapkan disiplin *early alert* yang ketat, strategi portofolio yang lebih komprehensif dan berbasis risiko, identifikasi segmen bisnis bermasalah yang lebih memadai dan fokus pada upaya penagihan untuk memperoleh pembayaran dari kredit bermasalah (NPL), serta akan diupayakan untuk fokus dalam meningkatkan outstanding kredit serta menurunkan NPL dengan melakukan kerjasama dengan APH (aparatus penegak hukum).

Perkembangan Personalia

Sampai dengan posisi 31 Desember 2023, jumlah SDM di Perumda BPR Kota Blitar berjumlah 19 orang (termasuk Direksi dan Dewan Pengawas), terdiri dari 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Gambaran selengkapnya pengurus dan pegawai Perumda BPR Kota Blitar per 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut ini:

Jumlah SDM berdasarkan Jenjang Pendidikan, per 31 Desember 2023 (orang)

Jenjang Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023
Paska Sarjana (S-3)	-	-	-	-	-
Paska Sarjana (S -2)	1	1	1	1	2
Strata (S -1)	10	10	9	11	13
Diploma (D -3)	1	1	1	1	1
SLTA	6	4	3	3	3
Total	18	16	14	16	19

Demografi SDM berdasarkan Jenis Kelamin, per 31 Desember 2023 (orang)

Jenis Kelamin	2019	2020	2021	2022	2023
Laki - Laki	10	8	7	8	11
Perempuan	8	8	7	8	8
Total	18	16	14	16	19

Demografi SDM berdasarkan Umur, per 31 Desember 2023 (orang)

Umur	2019	2020	2021	2022	2023
20 - 30 tahun	8	7	3	3	3
31 - 35 tahun	1	1	3	3	6
36 - 40 tahun	5	4	2	3	3
41 - 45 tahun	-	-	3	4	4
46 - 50 tahun	1	1	-	-	-
51 - 55 tahun	1	1	1	1	1
55 tahun ke atas	2	2	2	2	2
Total	18	16	14	16	19

Jumlah SDM berdasarkan Jabatan, per 31 Desember 2023 (orang)

Jabatan	2019	2020	2021	2022	2023
Dewan Pengawas	2	2	1	1	2
Direksi	1	1	1	1	1
Pejabat Eksekutif	2	2	2	3	3
Kepala Bagian	2	2	2	2	2
Kepala Kantor Kas	1	1	1	1	1
Admin Tabungan Deposito Kredit	1	1	1	1	1
Teller	2	2	2	2	2
Penagihan & Account Officer	2	1	1	1	3
Akuntansi dan Umum	1	1	1	1	1
Customer Service	1	1	1	1	1
UKK APU & PPT / Staf IT	1	1	-	1	1
Satpam & Pramubakti	2	1	1	1	1
Total	18	16	14	16	19

LAPORAN PENGELOLAAN USAHA

Apabila dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun 2022, maka tahun 2023 adalah tahun yang kurang menggembirakan bagi peningkatan penyaluran kredit maupun pencapaian perolehan laba, mengingat diluar sana terjadi persaingan yang ketat didalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit, dan Perumda BPR Kota Blitar masih tetap menghentikan sinergi (kerjasama) dengan Fintech mengingat kekurangan jumlah pengurus sebagaimana ketentuan OJK. Oleh karenanya, maka realisasi penyaluran kredit di tahun 2023 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan baik, dan terlihat mengalami penurunan sebesar Rp4.332.782 ribu atau -38,72% jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi perolehan laba akhir Desember 2023 juga mengalami penurunan sebesar Rp667.978 ribu atau -86,87% jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya di tahun 2024 ini, kami akan berupaya bangkit, berbenah serta mencari berbagai solusi untuk memperkuat posisi perusahaan dalam memanfaatkan potensi pertumbuhan yang ada.

Aktivitas Utama

Aktivitas utama yang menjadi kegiatan usaha Perumda BPR Kota Blitar sebagaimana diatur berdasarkan UU Nomor 7 tahun 1992 dan perubahannya UU Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat, adalah :

- a. menghimpun dana dalam bentuk:
 1. simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 2. pinjaman yang diterima;
- b. menyalurkan dana dalam bentuk Kredit;
- c. menempatkan dana dalam bentuk:
 1. giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank umum dan bank umum syariah;
 2. deposito berjangka, dan/atau tabungan pada BPR dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS);
 3. Sertifikat Bank Indonesia;

4. melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing (apabila mendapatkan izin dari OJK/BI)
- d. melakukan kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha BPR, seperti halnya :
 1. Kegiatan sebagai penyelenggara dan agen layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif (Laku Pandai).
 2. Penyediaan layanan Electronic Banking.
 3. layanan pembayaran gaji bagi nasabah BPR dan lain sebagainya

Aktivitas utama yang menjadi kegiatan usaha Perumda sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, menetapkan bahwa kegiatan usaha Perumda BPR Kota Blitar adalah :

- a. menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- b. memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah;
- c. melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- d. menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- e. membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- g. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Agar dapat menjalankan kegiatan usaha secara optimal, khususnya dalam hal menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana masyarakat yang berhasil dihimpun dalam bentuk kredit, Perumda BPR Kota Blitar memiliki beberapa produk layanan perbankan, antara lain:

- a. Produk layanan simpanan terdiri dari :
 - Untuk Deposito Berjangka: Desika 3 bulan, 6, bulan, 12 bulan serta Desika Istimewa dengan bunga dibayar dimuka berupa Sepeda Motor.
 - Untuk Tabungan: Tabungan Tamara, Tabungan Tamara Khusus, dan Tabungan Pena.

- b. Produk layanan kredit terdiri dari: Kredit Musiman (Kamus), Kredit Angsuran Bulanan (Kanal), Kredit Angsuran Pegawai Negeri Sipil (Kapas), Kredit Angsuran Karyawan Perumda BPR Kota Blitar (Kakap).

Keterangan/Penjelasan Aktivitas Utama :

a. Penghimpunan Dana

Aktivitas penghimpunan dana oleh Perumda BPR Kota Blitar dilakukan melalui beberapa produk layanan simpanan berupa: Tabungan dan Deposito Berjangka.

Per 31 Desember 2023 kinerja penghimpunan dana menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan periode yang sama di tahun 2022. Selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

1. Tabungan - Pihak Ketiga.

Penghimpunan dana masyarakat melalui Tabungan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1.619.682 ribu atau -15,21% dari periode sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp10.646.650 ribu pada akhir Desember tahun 2022 menjadi sebesar Rp9.026.968 ribu pada akhir Desember tahun 2023.

2. Deposito - Pihak Ketiga

Penghimpunan dana masyarakat melalui Deposito per 31 Desember 2023 juga mengalami penurunan sebesar Rp293.750 ribu atau sebesar -5,71% dari periode sebelumnya, yaitu dari Rp5.141.500 ribu pada akhir Desember tahun 2022 menjadi sebesar Rp4.847.750 pada akhir Desember tahun 2023.

3. Deposito - Dari Bank / BPR Lain

Penghimpunan dana masyarakat melalui Deposito Dari Bank/BPR Lain per 31 Desember 2023 juga mengalami penurunan sebesar Rp1.000.000 ribu atau sebesar 100,00% dari periode sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp1.000.000 ribu pada akhir Desember tahun 2022 menjadi sebesar Rp0 pada akhir Desember tahun 2023.

b. Penyaluran Dana

Selama tahun 2023, Perumda BPR Kota Blitar merealisasikan penyaluran kredit kepada masyarakat dengan total sebesar Rp6.856.079 ribu dalam 731 rekening pinjaman. Jumlah baki debit kredit yang diberikan (KYD) setelah diperhitungkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi, penyisihan penghapusan kredit dan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp6.209.341 ribu.

Sementara itu selama tahun 2022, Perumda BPR Kota Blitar berhasil merealisasikan penyaluran kredit kepada masyarakat dengan total sebesar Rp7.227.054 ribu dalam 539 rekening pinjaman. Sedangkan jumlah baki debit kredit yang diberikan (KYD) setelah

diperhitungkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi, penyisihan penghapusan kredit dan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp6.500.899 ribu. Karenanya di tahun 2023, Perumda BPR Kota Blitar cukup berhasil dalam meningkatkan jumlah debitur, yaitu sebanyak 192 rekening atau sebesar 35,62% dari posisi tahun 2022.

Adapun gambaran lebih lengkap tentang akvitas kegiatan usaha penyaluran dana yang telah dilakukan oleh Perumda BPR Kota Blitar, khususnya total *outstanding* kredit dapat dilihat pada tabel singkat dibawah yang menyajikan data pertumbuhan tahun 2023 dan tahun 2022, serta 3 (tiga) tahun dibelakangnya.

c. Penempatan Dana

Demi untuk menghindarkan *idle money* selama tahun 2023, Perumda BPR Kota Blitar menempatkan dananya di bank lain sebesar Rp17.322.200 ribu. Gambaran mengenai akvitas kegiatan usaha penyaluran dana yang telah dilakukan oleh Perumda BPR Kota Blitar khususnya mengenai penempatan dana pada bank lain, dapat dilihat pada tabel singkat dibawah yang menyajikan data pertumbuhan tahun 2023 dan tahun 2022, serta 3 (tiga) tahun dibelakangnya.

(dalam Ribuan Rupiah)

NERACA dalam ribuan rupiah	GROWTH 2023-2022	2023	2022	2021	2020	2019
Penempatan Pada Bank Lain	-15.07%	17,322,201	20,395,994	12,998,175	14,368,843	12,155,302
Kredit Yang Diberikan	-5.13%	6,856,079	7,227,054	14,108,822	7,005,433	7,334,456

Informasi Lain

Informasi lain yang dilaporkan terkait dengan akvitas pengelolaan usaha adalah pengungkapan (*disclosure*) dalam Laporan Keuangan Tahun 2023, adalah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a. Informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

1. Kredit Yang Diberikan pada Pihak Terkait di tahun 2023 sebesar Rp308.644 ribu atau 4,50% dari total *outstanding* tahun 2023. Sementara itu di tahun 2022, jumlahnya sebesar Rp2.857 ribu atau 0,04% dari total *outstanding* tahun 2022.

2. Simpanan - Tabungan Pihak Terkait di tahun 2023 sebesar Rp19.399 ribu atau 0,21% dari total simpanan - tabungan tahun 2023. Sementara itu ditahun 2022, jumlahnya sebesar Rp11.584 ribu atau 0,14% dari total simpanan - tabungan tahun 2022.
 3. Simpanan - Deposito Berjangka Pihak Terkait di tahun 2023 sebesar Rp0 atau 0,00% dari total simpanan - Deposito Berjangka tahun 2023. Begitu juga dengan ditahun 2022, jumlahnya sebesar Rp0 atau 0,00% dari total simpanan - deposito berjangka tahun 2022.
- b. Komitmen dan Kontinjensi
1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian dari Bunga Kredit Yang Diberikan di tahun 2023 sebesar Rp243.704 ribu. Sementara itu ditahun 2022, jumlahnya sebesar Rp367.614 ribu.
- c. Reklasifikasi Akun
1. Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2023.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi

Untuk memperlancar pencapaian target sebagaimana dimaksud dalam prioritas program kerja, manajemen perusahaan mencanangkan strategi perusahaan (*corporate strategy*) yang serupa, antara lain:

- a. Memberi kepuasan nasabah dan masyarakat.
Evaluasi rutin atas tingkat kepuasan nasabah dilakukan melalui suatu survey. Selain itu, Perumda BPR Kota Blitar akan senantiasa memosisikan dirinya sebagai partner dengan nasabah, baik terkait perkembangan usaha maupun perilaku nasabahnya.
- b. Menyelaraskan sumber daya manusia dan organisasi untuk tujuan perusahaan.
Sumber daya manusia yang ada dan dimiliki perlu diselaraskan dengan organisasi fungsional, agar dapat mengarah kepada tujuan perusahaan yang sama, sehingga dapat mewujudkan hasil optimal. Tolok ukur penyelarasan ini diantaranya adalah tingkat kepercayaan (*trust level*), tingkat kepemimpinan (*leadership*), dan efektifitas berorganisasi (*organizational effectiveness*).
- c. Tumbuh dengan hasil optimal, dan risiko minimal serta patuh terhadap ketentuan yang berlaku.
Kinerja secara kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dengan tingkat pertumbuhan tertentu. Untuk menjaga kesinambungan pencapaian ini, maka atas setiap transaksi yang dilakukan dituntut agar patuh terhadap peraturan yang berlaku.
- d. Penerapan Standar pada TI dan Operasional.
Pengembangan infrastruktur TI dan Operational dengan standar yang berlaku sehingga dapat memberikan kontribusi pertumbuhan perusahaan secara berkesinambungan.

Kebijakan Perusahaan

Secara garis besar, beberapa kebijakan perusahaan yang telah dilaksanakan manajemen Perumda BPR Kota Blitar selama tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan
Beberapa kebijakan yang telah dilakukan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan, antara lain:
 1. Penunjukan :

▪ Akuntan Publik (AP)	: Lea Buntaran
Nomor Register AP	: AP.0892

Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP.297/PB.122/2018

- Kantor Akuntan Publik (KAP) : **KAP Buntaran & Lisawati**

Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.KAP.124/PM.22/2018

2. Menugaskan pejabat intern untuk melakukan audit intern secara berkala, dan audit TI secara periode tertentu (paling sedikit satu kali dalam satu tahun)
3. Menugaskan pejabat intern (PE Manajemen Risiko) untuk melakukan penilaian profil risiko secara berkala (paling sedikit dua kali dalam satu tahun / per semester)
4. Menugaskan pejabat intern (PE Kepatuhan) untuk melakukan penilaian penerapan tata kelola secara berkala (paling sedikit satu kali dalam satu tahun)
5. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Kantor Otoritas Jasa Keuangan.
6. Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan / regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang.

b. Peningkatan Kualitas SDM.

Perumda BPR Kota Blitar memiliki program pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang diorientasikan pada pembentukan SDM yang handal, profesional, berkualitas, mempunyai motivasi dan kinerja yang tinggi serta terbina iman dan taqwanya. Beberapa program yang telah dilaksanakan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia tersebut antara lain:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan.

Perumda BPR Kota Blitar telah merealisasikan berbagai program kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara mandiri oleh perusahaan maupun dalam bentuk partisipasi pada kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi lain.

2. Kegiatan Kerohanian

Dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan seluruh pegawai perusahaan, secara berkala dihimbau untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan rohani dan doa bersama yang tengah diadakan setiap pagi.

c. Kegiatan Promosi

Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sepanjang 2023, antara lain:

1. Promosi pada media sosial
2. Mengembangkan pusat informasi perusahaan melalui fasilitas website
3. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan
4. Pembuatan *banner*, kalender, *leaflet*, mug, baliho, spot iklan, dan sebagainya.

d. Kegiatan Literasi Edukasi dan Inklusi

1. Kegiatan Literasi Edukasi dan Inklusi kerjasama dengan bagian Ekonomi dan Kesra Sekretariat Daerah Kota Blitar selaku Pembina Perumda BPR Kota Blitar kepada PNS

Kota Blitar yang akan dilakukan dalam bentuk workshop dengan tema perencanaan keuangan yang tepat dengan memanfaatkan produk perbankan belum dapat diadakan karena kesibukan Pemerintah Kota dan juga pihak BPR sendiri. Dalam kegiatan ini Perumda BPR Kota Blitar akan bertindak sebagai salah satu narasumber yang memberikan penjelasan langsung tentang keberadaan, fungsi, dan peran BPR selama ini dalam turut serta membangun ekonomi Kota Blitar. Disamping itu juga memberikan wawasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari untuk masa depan dengan memanfaatkan produk BPR.

2. Kegiatan Grebeg Pedagang Kaki Lima.
Kegiatan grebeg pedagang kaki lima dilangsungkan secara bergantian dan terjadwal dari satu pasar ke pasar lain di Kota Blitar. Dalam kegiatan grebeg pasar tersebut, literasi edukasi perbankan dilakukan dalam bentuk sosialisasi langsung kepada para pedagang kaki lima yang berada di area tersebut. Adapun strategi yang dilakukan, adalah dengan cara membagikan brosur dan memasang spanduk tentang edukasi perbankan serta menyediakan forum tanya jawab.
3. Kegiatan Grebeg Pasar. Pada kesempatan ini telah dilakukan kembali kegiatan grebeg pasar secara bergantian dan terjadwal dari satu pasar ke pasar lain di Kota Blitar. Dalam kegiatan grebeg pasar ini, literasi edukasi perbankan dilakukan dalam bentuk sosialisasi langsung kepada para penjual dan pembeli yang berada di pasar tersebut. Adapun strategi yang dilakukan, adalah dengan cara membagikan leaflet / brosur dan memasang spanduk tentang edukasi perbankan serta menyediakan forum tanya jawab.
4. Sosialisasi kepada kelompok UMKM di Kota Blitar dengan tujuan agar terjadi peningkatan kualitas pengguna produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat
5. Kegiatan Workshop dan Motivasi Pengenalan Keuangan dengan Jasa Layanan BPR. Pada kesempatan kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam acara “Temu Nasabah BPR dan PERBARINDO KORSEK Blitar serta BPR di Kota dan Kabupaten Blitar.” Dimana Perumda BPR Kota Blitar bekerjasama dengan pihak PERBARINDO Korsek Blitar. Adapun sasarannya adalah nasabah Prime BPR baik tabungan, kredit maupun deposito. Dengan kegiatan ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan pemahaman nasabah tentang produk BPR sehingga mampu meningkatkan literasi keuangan mereka. Selain itu juga dengan motivasi diharapkan dapat menambah keyakinan mereka tentang keunggulan produk BPR.
6. Kegiatan literasi dan edukasi perbankan sejak dini untuk siswa PAUD, TK, SD dan SMP. Adapun strategi yang dilakukan oleh Perumda BPR Kota Blitar adalah dengan melakukan kerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi langsung kepada orang tua / wali murid dan siswa mengenai pentingnya kegiatan menabung sejak dini.

7. Kegiatan Edukasi Perbankan lewat kegiatan-kegiatan Pemerintah Kota Blitar yaitu Pawai Budaya Blitar, Bazaar Djadoel, dan Pawai Kebangsaan. Adapun hal-hal yang perlu disiapkan dalam kegiatan ini, adalah :
- Property tulisan-tulisan tentang edukasi perbankan sebagai media untuk memperkenalkan perbankan secara umum, maupun BPR secara khusus kepada pengunjung. Seperti halnya tulisan-tulisan atau alat peraga tentang edukasi perbankan atau himbauan yang harus dibawa setiap pengunjung stand yang berfoto selfie di stand kami. Harapannya, adalah orang menjadi tergerak hatinya manakala melihat pesan-pesan yang disampaikan dalam foto tersebut.
 - Pajangan repro uang Indonesia zaman dulu khususnya yang bergambar Soekarno dengan judul “Bung Karno dalam mata uang”. Edukasi ini dimaksudkan dengan tujuan agar masyarakat lebih cinta terhadap rupiah, mau merawat rupiah dan menghargai rupiah dengan baik.

Kebijakan Manajemen Risiko

Mengingat bank merupakan industri yang diatur dan diawasi secara ketat oleh regulator, serta semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha bank, dapat memberikan dampak yang besar terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh bank. Dalam hal ini bank selalu melakukan monitoring secara ketat segala bentuk kegiatan bank untuk mengelola dan memitigasi risiko yang akan terjadi.

Faktor	Peringkat Faktor	
	Penilaian Intern	Penilaian OJK
Profil Risiko Komposit	4	3
* Risiko Kredit	4	3
* Risiko Operasional	4	4
* Risiko Kepatuhan	4	4
* Risiko Likuiditas	2	2
Tata Kelola	2	3
Rentabilitas	3	4
Permodalan	2	1

Berkaitan dengan hal tersebut, manajemen Perumda BPR Kota Blitar akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meminimalisir risiko dari kegiatan perbankan dan memastikan bahwa BPR dalam kondisi sehat. Manajemen Perumda BPR Kota Blitar juga akan membuat revisi/kajian ulang terhadap kebijakan dan prosedur untuk mendapatkan kepastian bahwa aturan yang berlaku sudah cukup dalam meminimalisir risiko kegiatan Perbankan dan aturan internal Perumda BPR Kota Blitar sudah sesuai dengan peraturan OJK dan undang-undang serta peraturan lain yang berlaku.

Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko merupakan pedoman utama dalam pengelolaan dan pengendalian risiko yang ada disetiap unit kerja Perumda BPR Kota Blitar, di mana sistematika ketentuan secara internal, identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain :

- a. Mengimplementasi kebijakan penerapan Manajemen Risiko yaitu: visi dan misi risiko, kode etik dan perilaku (*code of conduct*);

- b. Mengelola dan mengendalikan risiko yang ada di setiap unit kerja dengan berpatokan pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Kebijakan Tata Kelola BPR

Perkembangan Industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi sangat penting untuk saat ini dan juga di masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Perumda BPR Kota Blitar menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan. Karenanya, dalam rangka meningkatkan kinerja BPR, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Perumda BPR Kota Blitar berupaya melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan Potensi dan Sumber Daya Perusahaan

- a. Pengembangan Teknologi Informasi.

Perumda BPR Kota Blitar telah menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara *on line* antara kantor pusat dengan kantor kas maupun kantor cabang (jika ada). Sebagai instrument yang sangat strategis dalam menunjang operasional bank, pengembangan sistem teknologi informasi ini senantiasa mendapatkan prioritas utama. Berbagai perangkat teknologi informasi yang telah digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perumda BPR Kota Blitar, antara lain: *Core Banking System*, komputer yang terhubung dengan jaringan internet, website, mesin faksimili, LCD viewer, telepon, dan mesin hitung uang.

Sistem Operasional:

Untuk mewujudkan kesungguhan perusahaan dalam melakukan pembenahan sistem ke arah yang lebih aman guna memperlancar sistem operasional, serta menuju sistem informasi manajemen, pihak BPR berupaya menjalin kerjasama dengan PT. MARSTECH GLOBAL. Bersama dengan vendor tersebut, pihak BPR berupaya melakukan berbagai pembenahan penyempurnaan modul CBS, seperti halnya LBBPR, Laporan Harian / Laporan Berkala - SAK ETAP terbaru, dan Laporan SLIK OJK, Laporan OBOX, CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) dan PPKA (Penyisihan Penilaian Kualitas Aset) serta TKS terbaru.

Sistem Keamanan:

Sistem keamanan yang dipakai pada MARS Core Banking System adalah dengan memakai password yang berbeda pada masing-masing divisi. Ada *password user/admin* dan *password super user/super admin*, yang ditata usahakan dengan seksama. Untuk setiap transaksi tertentu, misalkan dalam pengambilan tabungan pada limit tertentu, setoran tabungan pada limit tertentu, penempatan deposito, pelunasan deposito, pengambilan titipan pada limit tertentu, realisasi kredit dan pelunasan kredit, diberlakukan adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang/direksi. Sebagai pengaman tambahan, vendor MARS membuat rekaman/catatan segala kegiatan (*log book*) pada masing-masing unit komputer, baik di server maupun di client. Kendati demikian tidak tertutup kemungkinan masih terdapatnya kelemahan dalam Teknologi Informasi yang digunakan BPR. Karenanya, secara berkesinambungan sistem keamanan dan pengamanan CBS akan senantiasa ditingkatkan, sehingga potensi kerugian akibat penyalahgunaan wewenang dengan menggunakan CBS dapat di minimalisir.

Penyedia Jasa Teknologi Informasi:

Untuk Core Banking System, perusahaan bekerjasama dengan PT. MARSTECH GLOBAL yang beralamatkan di Jl. Bulu Mas II Bo. 1, Kanigoro, Kartoharjo, Madiun. Sedangkan untuk pembuatan website www.bankotablitar.com, perusahaan mengembangkannya sendiri dan untuk domain, perusahaan membelinya dari Niaga Hoster.

b. Perkembangan dan Target Pasar

Sejalan dinamika perubahan yang senantiasa bergulir serta iklim persaingan yang semakin terbuka dan kompleks akibat semakin bertambahnya jumlah kompetitor, perusahaan senantiasa berusaha untuk menyesuaikan diri dan menumbuhkan daya saing yang tinggi, sehingga mampu menghadapi tantangan yang ada. Segenap pengurus dan elemen SDM yang ada, bahu membahu dalam mengupayakan cara baru dengan fokus pada fondasi perbankan, jaringan, produk dan layanan, serta nasabah guna memastikan Perumda BPR Kota Blitar dapat beroperasi dengan efektif efisien dalam memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

(dalam Ribuan Rupiah)

URAIAN	2021	2022	2023			
			Rencana Bisnis	Realisasi Pencapaian	Pertumbuhan	
					Nominal	%
ASET						
Kas	159,110	193,144	421,471	160,408	261,063)	-61.94%
Kas Dalam Valuta Asing	-	-	-	-	-	0.00%
Surat Berharga	-	-	-	-	-	0.00%
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	-	-	-	-	-	0.00%
Giro Pada Bank Lain	3,426	3,231	3,051	3,051	-	0.00%
Penempatan Pada Bank Lain	12,998,175	20,395,994	18,688,847	17,409,232	(1,279,615)	-6.85%
Penyisihan Kerugian -/-	-	101,945	93,444	87,031	(6,413)	-6.86%
Jumlah	12,998,175	20,294,049	18,595,403	17,322,201	(1,273,202)	-6.85%
Kredit Yang Diberikan	14,108,822	7,227,054	11,188,861	6,856,079	(4,332,782)	-38.72%
KYD - Biaya Transaksi	17,287	5,975	7,052	2,416	(4,636)	-65.74%

PPAP (-/-)	335,559	597,963	468,842	490,732	21,890	4.67%
KYD - Provisi & Admin -/-	205,470	134,167	171,072	158,422	(12,650)	-7.39%
Jumlah	13,585,080	6,500,899	10,555,999	6,209,341	(4,346,658)	-41.18%
Agunan Yang Diambil Alih	73,795	73,795	-	128,189	128,189	100.00%
Aktiva Tetap dan Inventaris					-	0.00%
a. Tanah & Gedung	-	-	-	-	-	0.00%
b. Ak Peny Penurunan Nilai Gedung -/-	-	-	-	-	-	0.00%
c. Inventaris	502,857	512,658	1,150,693	517,333	(633,360)	-55.04%
b. Ak Peny & Penurunan Nilai Inv -/-	460,569	482,664	640,373	446,492	(193,881)	-30.28%
Jumlah Asset Tetap dan Inventaris	42,288	29,994	510,320	70,841	(439,479)	-86.12%
Aset Tidak Berwujud Bersih	9,699	12,833	7,552	7,708	156	2.07%
Asset Lain – Lain	301,363	259,764	205,383	395,802	190,419	92.71%
JUMLAH ASET	27,172,936	27,367,709	30,299,179	24,297,541	(6,001,638)	-19.81%
KEWAJIBAN					-	0.00%
Kewajiban segera dapat dibayar	571,759	646,669	169,854	636,243	466,389	274.58%
Utang Bunga	10,293	12,038	-	14,456	14,456	100.00%
Utang Pajak	-	-	-	13,036	13,036	100.00%
Simpanan					-	0.00%
a. Tabungan	10,401,604	10,646,650	11,586,393	9,026,968	(2,559,425)	-22.09%
b. Deposito Berjangka	3,032,800	5,141,500	5,069,520	4,847,750	(221,770)	-4.37%
Jumlah Simpanan	13,434,404	15,788,150	16,655,913	13,874,718	(2,781,195)	-16.70%
Simpanan dari Bank Lain	3,500,000	1,000,000	-	-	-	0.00%
Pinjaman Diterima	-	-	-	-	-	0.00%
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-	-	-	-	0.00%
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	0.00%
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-	0.00%
Modal Pinjaman	-	-	-	-	-	0.00%
Kewajiban Lain - Lain	89,533	60,886	47,138	2,234	(44,904)	-95.26%
JUMLAH KEWAJIBAN	17,605,989	17,507,743	16,872,905	14,540,687	(2,332,218)	-13.82%
EKUITAS					-	0.00%
Modal :					-	0.00%
Modal dasar	17,000,000	17,000,000	17,000,000	17,000,000	-	0.00%
Modal yang belum disetor -/-	9,000,000	9,000,000	6,000,000	9,000,000	3,000,000	50.00%
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	0.00%
Modal Sumbangan	-	-	-	-	-	0.00%
Jumlah	8,000,000	8,000,000	11,000,000	8,000,000	(3,000,000)	-27.27%
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-	-	-	-	0.00%
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	-	-	-	-	-	0.00%
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	0.00%
Saldo Laba					-	0.00%
Cadangan Umum	802,460	802,460	828,685	827,964	(721)	-0.09%
Cadangan Tujuan	802,460	802,460	828,685	827,964	(721)	-0.09%
Belum Ditentukan Tujuannya	(37,973)	255,046	768,904	100,926	(667,978)	-86.87%
Total	1,566,947	1,859,966	2,426,274	1,756,854	(669,420)	-27.59%
JUMLAH EKUITAS	9,566,947	9,859,966	13,426,274	9,756,854	(3,669,420)	-27.33%
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	27,172,936	27,367,709	30,299,179	24,297,541	(6,001,638)	-19.81%

c. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Jumlah	Jenis	Lokasi
1	Kantor Pusat	Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar
-	Kantor Cabang	--
1	Kantor Kas	Jalan Dr. Wahidin No. 105 (Masuk Lingkungan PIAIH) Kepanjenlor Kota Blitar.

Kerjasama Perumda BPR Kota Blitar dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha

Pada tahun 2023 perusahaan tetap berupaya memantapkan jalinan kerjasama dengan instansi-instansi / dinas yang ada di Pemerintah Kota Blitar dalam rangka penyaluran kredit. Agar kemitraan yang telah terbina dapat terjalin dengan lebih erat lagi, maka perusahaan berupaya menjalin kerjasama lebih lanjut dalam bentuk penanganan program non tunai atas honor / insentif.

Selain itu, perusahaan juga berupaya lebih memantapkan jalinan kerjasama dengan:

- BPR milik Pemda guna kelancaran penempatan deposito antar Bank/BPR apabila ada kelebihan dana yang belum sempat tersalurkan dalam bentuk kredit.
- Pihak asuransi atau penjaminan kredit agar dapat memberikan proteksi yang sesuai dengan karakteristik produk.

Informasi Lainnya

- a. Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas, dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR dan perubahannya dari tahun sebelumnya.

Perumda BPR Kota Blitar tidak memiliki kelompok usaha BPR, dan tidak memiliki keterkaitan kelompok usaha BPR manapun.

Kepemilikan saham anggota Direksi di Kelompok Usaha BPR

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham	Prosentase (%)
-	Direktur Utama	-	-
Edy Prasetyo	Direktur	Tidak Ada	0%

Kepemilikan saham anggota Dewan Pengawas di Kelompok Usaha BPR

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham	Prosentase (%)
Mokhammad Sidik	Ketua	Tidak Ada	0%
Raden Agung Andokoputro	Anggota	Tidak Ada	0%

- b. Keterkaitan antar pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas.

Sampai 2023, hubungan keuangan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan		
		Dewan Pengawas	Direksi Lainnya	Pemegang Saham
-	Direktur Utama	-	-	-
Edy Prasetyo	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sampai 2023, hubungan keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan		
		Dewan Pengawas	Direksi Lainnya	Pemegang Saham
-	Direktur Utama	-	-	-
Edy Prasetyo	Direktur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sampai 2023, hubungan keuangan antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Dewan Pengawas lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham BPR, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan		
		Dewan Pengawas	Direksi Lainnya	Pemegang Saham
Mokhammad Sidik	Ketua	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Raden Agung Andokoputro	Anggota	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sampai 2023 hubungan keluarga antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Dewan Pengawas lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham BPR, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan		
		Dewan Pengawas	Direksi Lainnya	Pemegang Saham
Mokhammad Sidik	Ketua	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Raden Agung Andokoputro	Anggota	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
-------------------------	---------	-----------	-----------	-----------

- c. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain.

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah dan/atau Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dalam Pasal 60 dan 61 (untuk anggota Direksi), Pasal 37 (untuk anggota Dewan Pengawas).

- d. Perubahan penting lain yang terjadi di Perumda BPR Kota Blitar dan/atau di kelompok usahanya yang mempengaruhi operasional Perumda BPR Kota Blitar dalam tahun yang bersangkutan.

Perubahan penting lainnya yang terjadi di tahun 2023, adalah sebagai berikut:

- Dikeluarkannya kebijakan penghentian penyaluran kredit lewat Fintech, sehingga berpengaruh terhadap pemenuhan pencapaian aneka target dalam RBB 2023, khususnya dalam hal perolehan laba.

LAPORAN KEUANGAN



PEMERINTAH KOTA BLITAR

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat

Kota Blitar

Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar | Telp. (0342) 815533 | Email : apb_08@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PERUMDA BPR KOTA BLITAR**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Edy Prasetyo
Alamat Kantor	: Jl. Mastrip No.75 Kota Blitar
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Lain	: Jl. Cengger Ayam 1A, Perum Jasmine Town House Kav. 6, RT.007 RW.008 Kel. Tulisrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Blitar
No. Telepon	: 0342 - 815533
Jabatan	: Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **Perumda BPR Kota Blitar** sebagai pihak yang bertanggungjawab menyatakan bahwa :

1. Entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Dengan Persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah memutuskan untuk menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
5. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara benar dan lengkap. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. Telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Blitar, 28 Februari 2024

(/ s / Edy Prasetyo /)
 Direktur

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
NERACA
31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

	<i>Catatan</i>	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	5	160.408.100	193.143.500
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	4g, 6	82.939.997	75.220.469
Penempatan pada Bank Lain	4b, 3d, 7	17.322.200.953	20.297.280.815
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4k, 8	6.209.341.399	6.500.899.008
Agunan yang Diambil Alih	4f, 9	124.188.832	73.795.240
Jumlah Aset Lancar		23.899.079.281	27.140.339.032
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	4g, 10		
Harga Perolehan		517.332.900	512.657.950
Akumulasi Penyusutan		(446.492.190)	(482.664.358)
Nilai Buku Aset Tetap		70.840.710	29.993.592
Aset Tidak Berwujud	4h, 11	7.708.351	12.833.351
Aset Lain-lain	4i, 12	319.912.515	184.543.055
Jumlah Aset Tidak Lancar		398.461.576	227.369.997
JUMLAH ASET		24.297.540.857	27.367.709.030
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Segera	13	636.243.225	627.034.439
Utang Bunga	14	14.456.294	12.038.458
Utang Pajak	4p, 15a	13.035.550	19.634.546
Simpanan :	4k, 4l, 16		
- Tabungan		9.026.968.087	10.646.650.461
- Deposito		4.847.750.003	5.141.500.000
Simpanan dari Bank Lain	4k, 4l, 17	-	1.000.000.000
Kewajiban Lain-lain	18	2.233.518	60.885.882
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14.540.686.677	17.507.743.785
Jumlah Kewajiban		14.540.686.677	17.507.743.785
EKUITAS			
Modal Disetor	19	8.000.000.000	8.000.000.000
Saldo Laba	20		
- Cadangan Tujuan		827.964.233	802.459.636
- Cadangan Umum		827.964.233	802.459.636
- Belum Ditentukan Tujuannya		100.925.715	255.045.973
Jumlah Ekuitas		9.756.854.180	9.859.965.244
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		24.297.540.857	27.367.709.030

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan Bunga	4j, 21	1.852.378.390	2.745.141.544
Beban Bunga	4j, 22	(515.938.625)	(729.552.067)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		1.336.439.765	2.015.589.477
Pendapatan Operasional Lainnya	23	404.033.045	230.388.133
Jumlah Pendapatan		1.740.472.810	2.245.977.611
BEBAN USAHA			
Beban Penyisihan PPAP dan Penyusutan	4c, 4d, 4g, 4h, 24	228.767.449	530.608.292
Beban Pemasaran	4j, 25	-	1.000.000
Beban Umum dan Administrasi	4j, 26	1.384.356.284	1.211.702.054
Beban Operasional Lainnya	4j, 27	42.266.545	113.885.358
Jumlah Beban Usaha		1.655.390.278	1.857.195.704
LABA KOTOR		85.082.532	388.781.906
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Non Operasional	4j, 28	117.297.901	24.680.274
Beban Non Operasional	4j, 29	(88.419.168)	(88.300.827)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		28.878.733	(63.620.552)
LABA SEBELUM PAJAK		113.961.265	325.161.354
Beban Pajak Penghasilan	4p, 15b	(13.035.550)	(32.142.000)
LABA BERSIH		100.925.715	293.019.354

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2022	8.000.000.000	1.604.919.271	(37.973.381)	9.566.945.890
Laba Tahun Berjalan	-	-	293.019.354	293.019.354
Saldo 31 Desember 2022	8.000.000.000	1.604.919.271	255.045.973	9.859.965.244
Perubahan Saldo Laba :				
- Dividen Tunai (PAD)	-	-	(140.275.285)	(140.275.285)
- Cadangan Umum	-	25.504.597	(25.504.597)	-
- Cadangan Tujuan	-	25.504.597	(25.504.597)	-
- CSR	-	-	(7.651.379)	(7.651.379)
- Tantiem	-	-	(10.201.839)	(10.201.839)
- Jasa Produksi (Bonus)	-	-	(20.403.678)	(20.403.678)
- Dana Kesejahteraan	-	-	(25.504.598)	(25.504.598)
Laba Tahun Berjalan	-	-	100.925.715	100.925.715
Saldo 31 Desember 2023	8.000.000.000	1.655.928.465	100.925.715	9.756.854.180

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba Bersih Setelah Pajak	100.925.715	293.019.354
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan Aset Tetap	22.256.889	22.095.436
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	(58.429.057)	-
Penyisihan Kerugian dari (digunakan untuk) Kredit Yang Diberikan	(125.195.130)	361.117.693
Amortisasi Pendapatan Provisi	27.812.986	(59.991.170)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.125.000	4.365.605
Perubahan Modal Kerja :		
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	(7.719.528)	19.929.215
Penempatan pada Bank Lain	2.989.813.507	(7.397.819.583)
Kredit yang Diberikan	370.975.171	6.881.767.655
Agunan yang Diambil Alih	(50.393.593)	-
Aset Lain-lain	(135.369.460)	21.670.677
Kewajiban Segera	9.208.787	55.274.959
Utang Bunga	2.417.836	1.744.604
Utang Pajak	(6.598.996)	19.634.546
Simpanan Tabungan	(1.619.682.373)	245.046.304
Simpanan Deposito	(293.749.997)	2.108.700.000
Simpanan dari Bank Lain	(1.000.000.000)	(2.500.000.000)
Kewajiban Lain-lain	(58.652.364)	(28.647.133)
Arus kas bersih yang dihasilkan/digunakan untuk aktivitas operasi	172.745.392	47.908.163
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aset Tetap	(63.248.800)	(9.801.000)
Penjualan/ Penghapusan Aset Tetap	58.573.850	-
Aset Tidak Berwujud	-	(7.500.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan/digunakan untuk aktivitas investasi	(4.674.950)	(17.301.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Penambahan Cadangan Umum	25.504.597	-
Penambahan Cadangan Tujuan	25.504.597	-
Perubahan Saldo Laba :		
Deviden Tunai (PAD)	(140.275.285)	-
Cadangan Umum	(25.504.597)	-
Cadangan Tujuan	(25.504.597)	-
CSR	(7.651.379)	-
Tantiem	(10.201.839)	-
Jasa Produksi (Bonus)	(20.403.678)	-
Dana Kesejahteraan	(25.504.598)	-
Arus kas bersih yang dihasilkan/digunakan untuk aktivitas pendanaan	(204.036.779)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(35.966.337)	30.607.163
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	196.374.437	162.536.337
SALDO KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN	160.408.100	193.143.500

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar (selanjutnya disebut "*Bank*"), dahulu bernama PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja Kota Blitar, berkedudukan di Jl. Mastrip No.75, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 15 Tahun 2004 tanggal 21 Juli 2004 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar dan telah mendapatkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia dengan Nomor 9/25/KEP.GBI/DpG/2007 tanggal 13 Juni 2007.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah, menetapkan besarnya penambahan Penyertaan Modal Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja Kota Blitar sebesar Rp.15.000.000.000,- (Lima Belas Milyar Rupiah) sehingga modal dasar menjadi Rp.17.000.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Rupiah).

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah, menetapkan besarnya penambahan Penyertaan Modal Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja Kota Blitar sebesar Rp 15.000.000.000,- (Lima Belas Milyar Rupiah) sehingga modal dasar menjadi Rp 17.000.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Rupiah).

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021 tentang Perubahan dan Beralih Status Badan Hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-37/KO.0402/2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha Disertai Perubahan Nama dari **PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja** menjadi **Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar**.

Maksud dan tujuan Bank adalah untuk :

1. Perumda BPR Kota Blitar memiliki maksud untuk :
 - a. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat; dan
 - b. Sebagai sumber pendapatan asli daerah.
2. Perumda BPR Kota Blitar memiliki tujuan untuk :
 - a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
 - b. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
 - c. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d. Memperoleh laba dan/ atau keuntungan; dan
 - e. Meningkatkan pendapatan asli daerah.

Perijinan yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 2107220042015 tanggal 21 Juli 2022.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak dengan Nomor 01.233.633.5-612.000.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

2. SUSUNAN DEWAN PENGURUS DAN DIREKSI

Susunan pengurus Bank berdasarkan Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor 188/63/HK/410.020.3/2023, Nomor 188/64/HK/410.020.3/2023 dan Nomor 188/65/HK/410.020.3/2023 yang ketiganya tanggal 01 Februari 2023 tentang Pengangkatan Anggota Direksi, Ketua Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
□ Dewan Komisaris :		
- Ketua	Tn. Mokhammad Sidik, S.Sos., M.AP.	Tn. Dite Mahargono
- Anggota	Tn. Ir. R. Agung Andoko Putro, MM.	
□ Direksi :		
- Direktur Utama		Drs. Elya Dwi Atmoko
- Direktur	Tn. Edy Prasetyo, SE.	Tn. Edy Prasetyo

Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.

3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Bank menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua persyaratannya.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Bank menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Bank.

Laporan keuangan Bank terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Bank menyajikan Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/ atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif PPAP
- Lancar	- 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Dalam Perhatian Khusus	- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Diragukan	- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Macet	- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Pembentukan PPAP Umum sebagaimana dimaksud tersebut di atas dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk :

- a. SBI; dan
- b. Bagian dari Kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan, dan/ atau Deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus sebagaimana dimaksud di atas dilakukan secara bertahap yaitu :

- a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif *(lanjutan)*

Perubahan kewajiban atas pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* tanggal 26 Mei 2020 pada Bab II Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pasal 3 bahwa BPR atau BPRS dapat :

- a. membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau
- b. tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.

e. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut :

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
- b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" pada Bab III Pasal 5 (1) bahwa "Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar (Kolektibilitas 1) sejak dilakukan restrukturisasi".

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* pada Pasal 10 bahwa Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan :
 - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
 - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang Diambil Alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan.
2. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf c, huruf e sampai dengan huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar :
 - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 - b. 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.
3. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf h yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar :
 - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
 - b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

4. BPR wajib mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

Perubahan atas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* tanggal 26 Mei 2020 pada Bab III Agunan Yang Diambil Alih Pasal 4, sebagai berikut :

1. BPR atau BPRS menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR dan BPRS.
2. Perhitungan persentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
- Kendaraan Bermotor	25%	4 Tahun
- Perlengkapan Kantor :	12,5%	8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar :
 - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
 - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian dalam periode terjadinya.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaght Line Method*).

j. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tanggungan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitor pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditanggihkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditanggihkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

k. Tabungan

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 4% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

l. Deposito Berjangka

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

m. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*neto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebanyak 19 (sembilan belas) orang.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 28 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset tetap yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 70.840.710,- dan Rp 29.993.592,-.

r. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

5. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kas	160.408.100	193.143.500
Jumlah	160.408.100	193.143.500

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penempatan pada Bank Lain :		
- Penempatan pada bank lain	31.115.495	17.660.869
Kredit yang Diberikan :		
- Kredit Kapas	24.507.143	19.689.193
- Kredit Kanal	26.888.176	21.701.238
- Kredit Kamus 6	-	15.963.978
- Kredit Kakap	429.183	205.191
Jumlah	82.939.997	75.220.469

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
- Bank Jatim	3.050.937	3.230.937
Tabungan :		
- Bank Jatim	2.700.231.211	2.063.542.305
- Bank BNI	436.381.337	3.637.952.426
- Bank Mandiri	359.299.608	2.718.924.005
- Bank Jatim (G. NGAJI)	3.591.497	1.451.883
- Bank Syariah Panin	-	300.000
- BPR Surya Artha Utama	4.729.870	547.970.216
- Bank Danamon	305.237.900	1.552.365.276
- Bank Permata	47.854.384	1.443.488.316
- Bank Jatim Syariah2	1.152.815.820	-
- BPRS Kota Mojokerto	16.039.294	-
Deposito :		
- Bank Jatim - 1 bulan	1.030.000.000	1.030.000.000
- BPR Hambangan Artha Selaras	500.000.000	-
- BPR Kota Pasuruan	1.000.000.000	1.000.000.000
- PD. BPR Tugu Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Delta Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
- PD. BPR Bank Jombang (Kab.)	2.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Majatama	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPRS Kota Mojokerto	950.000.000	950.000.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>	13.509.231.858	18.949.225.365

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<i>Jumlah pindahan</i>	13.509.231.858	18.949.225.365
- BPR Surya Artha Utama	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Dwi Cahaya Nusa Perkasa	900.000.000	450.000.000
- BPR Sum Adiyatra	500.000.000	-
- BPRS Ngawi	500.000.000	-
- Bank Permata	1.000.000.000	-
Sub Jumlah	17.409.231.858	20.399.225.365
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	(87.030.905)	(101.944.549)
Jumlah	17.322.200.953	20.297.280.815

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, dan diklasifikasi sebagai berikut :

a. Jenis Penggunaan

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Kapas	2.465.937.178	2.207.232.809
- Kredit Kanal	3.719.078.830	2.264.884.230
- Kredit Kamus 6	255.000.000	2.680.000.000
- Kredit Kakap	416.062.881	74.937.021
Kredit yang Diberikan - Provisi :		
- Kredit Kapas	(52.805.626)	(62.330.581)
- Kredit Kanal	(28.365.088)	(29.063.671)
- Kredit Kamus 6	-	(783.335)
Kredit yang Diberikan - Administrasi :		
- Kredit Kapas	(30.647.575)	(19.723.591)
- Kredit Kanal	(45.998.250)	(20.247.727)
- Kredit Kamus 6	-	(1.247.915)
- Kredit Kakap	(605.000)	(770.000)
Kredit yang Diberikan - Beban Transaksi		
- Kredit Kapas	2.233.518	4.129.309
- Kredit Kanal	182.589	1.845.065
Jumlah Kredit Yang Diberikan	6.700.073.457	7.098.861.614
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	(490.732.058)	(597.962.606)
Jumlah	6.209.341.399	6.500.899.008

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN *(lanjutan)*

b. Kolektibilitas

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kredit yang Diberikan - Kolektibilitas - Baki Debet :		
- Lancar	5.929.514.022	6.082.832.988
- Dalam Perhatian Khusus	99.875.529	337.989.163
- Kurang Lancar	45.848.038	6.164.762
- Macet	780.841.300	800.067.147
Kredit yang Diberikan - Provisi	(81.170.714)	(92.177.587)
Kredit yang Diberikan - Administrasi	(77.250.825)	(41.989.233)
Kredit yang Diberikan - Beban Transaksi	2.416.107	5.974.374
Jumlah	6.700.073.457	7.098.861.614
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(490.732.058)	(597.962.606)
Jumlah	6.209.341.399	6.500.899.008

c. Pihak Keterkaitan

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pihak Tidak Terkait	6.856.078.889	7.227.054.060
Kredit yang Diberikan - Provisi	(81.170.714)	(92.177.587)
Kredit yang Diberikan - Administrasi	(77.250.825)	(41.989.233)
Kredit yang Diberikan - Beban Transaksi	2.416.107	5.974.374
Jumlah	6.700.073.457	7.098.861.614
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(490.732.058)	(597.962.606)
Jumlah	6.209.341.399	6.500.899.008

d. Jangka Waktu

	31 Desember 2023
≤ 12 bulan	891.229.788
> 12 bulan - ≤ 24 bulan	615.179.532
> 24 bulan - ≤ 36 bulan	1.922.994.032
> 36 bulan - ≤ 48 bulan	1.290.000.337
> 48 bulan	2.136.675.200
Kredit yang Diberikan - Provisi	(81.170.714)
Kredit yang Diberikan - Administrasi	(77.250.825)
Kredit yang Diberikan - Beban Transaksi	2.416.107
Jumlah	6.700.073.457
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(490.732.058)
Jumlah	6.209.341.399

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN *(lanjutan)*

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

	Suku Bunga	Provisi dan Administrasi	Keterangan
a. - Kredit Angsuran PNS (Kapas)	11,00%	- Provisi 2% - Administrasi 1%	Plafond maksimal kredit Rp 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) dengan jangka waktu 10 tahun/ 60 bulan.
- Kredit UMKM	10,00%	- Provisi 0,5% - Administrasi 1%	Plafond maksimal kredit Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dengan jangka waktu 3 tahun/ 36 bulan
- Kredit Pasar	12,00%	- Provisi 0,5% - Administrasi 1%	Plafond maksimal kredit Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) dengan jangka waktu 2 tahun/ 24 bulan.
- Kredit Ketua RT/ RW	11,70%	- Provisi 0,5% - Administrasi 2%	Plafond maksimal kredit Rp 6.500.000,- (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dengan jangka waktu 4 tahun/ 48 bulan.
- Kredit Pengurus dan Pegawai	6,00%	2,0%	Jangka waktu pengembalian pinjaman pengurus dan pegawai selama-lamanya 5 (lima) tahun, dan tidak melebihi masa pensiun pegawai atau pengurus.

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih - kurang dari 1 (satu) tahun per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 124.188.832,- dan Rp 73.795.240,-.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Nilai Perolehan:		
- SIPT Core Banking Software	65.805.200	65.805.200
- MARS Core Banking Software	73.850.000	73.850.000
- Artha Praja Situs	4.550.000	4.550.000
Akumulasi Amortisasi :		
- SIPT Core Banking Software	(65.805.196)	(65.805.196)
- MARS Core Banking Software	(66.141.655)	(61.016.655)
- Artha Praja Situs	(4.549.998)	(4.549.998)
Jumlah	7.708.351	12.833.351

Beban amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.125.000,- dan Rp 4.365.606,-.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pajak Dibayar Di Muka - PPh Pasal 25	1.560.156	6.692.440
Beban Dibayar Di Muka		
- Sewa Gedung Kantor Kas	30.325.834	31.835.834
- Bunga Desika Sis	6.438.360	11.438.360
- Sewa Rumah	10.000.000	-
- Iuran BPJS Kes (Keluarga)	504.980	334.602
- Provisi Kredit Dibayar Di Muka	17.587.739	24.918.485
- Administrasi Kredit Dibayar Di Muka	3.153.743	5.540.003
- Asuransi Kredit Dibayar Di Muka	6.646.996	11.754.628
- Sewa Kantor Pusat	165.348.000	-
- Beban Jasa Bantuan Hukum	51.000.000	51.000.000
- Angsuran Kredit Dibayar Di Muka	6.909.323	12.196.530
- Meterai Kredit Dibayar Di Muka	106.922	171.195
- Map Dibayar Di Muka	20.461	32.278
- Beban Notaris Dibayar Di Muka	1.302.787	2.325.014
- Tabungan Dibayar Di Muka	32.220	38.331
Lainnya :		
- Materai	340.000	296.000
- Lain-lain	8.350.000	7.800.000
- Perskot Deposit (PT Energindo)	3.360.829	6.529.682
- Beban Ditangguhkan	4.583.324	10.083.332
- Persediaan Souvenir	784.500	-
- Persediaan Spicemen	1.330.000	1.330.000
- E Wallet	226.341	226.341
Jumlah	319.912.515	184.543.055

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

13. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kewajiban Pemerintah yang Harus Dibayar :		
- PPh Pasal 4 Ayat 2	6.462.063	7.842.020
- PPh Pasal 21 (tahun 2013)	-	3.293.581
- PPh Pasal 21	1.088.755	2.043.467
- Utang PPh Angsuran Pasal 25	-	10.000.000
Lainnya :		
- Titipan Angsuran Kredit Nasabah	1.033.323	95.544.686
- Titipan Biaya Penagihan BG KAPAS	72.709	181.380
- Titipan Operasional Kredit	-	2.630.411
- Titipan Notaris	3.446.000	8.908.500
- Titipan Jamkrida	6.258.700	8.537.290
- Titipan Al Amin	-	2.081.049
Lainnya :		
- Titipan Lainnya	143.159.266	137.902.459
- Titipan BPJS	709.578	647.797
- Titipan Guru Ngaji	7.797.600	11.246.400
- Titipan Angsuran Nasabah Khusus	461.065.040	335.973.798
- Titipan BPJS Nasabah	-	201.600
- Titipan Jaspro dan Tantiem	4.858.020	-
- Titipan Gaji dan Honorarium	292.171	-
Jumlah	<u>636.243.225</u>	<u>627.034.439</u>

14. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bunga Deposito Pihak Ketiga	10.914.052	9.891.424
Bunga Deposito Sis	3.542.242	1.804.568
Bunga ABP Desika	-	342.466
Jumlah	<u>14.456.294</u>	<u>12.038.458</u>

15. PERPAJAKAN

a. UTANG PAJAK

Akun Ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PPh Pasal 29 - Badan	13.035.550	19.634.546
Jumlah	<u>13.035.550</u>	<u>19.634.546</u>

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	113.961.265	325.161.354
Beda Tetap :		
- Beban Seragam Pegawai	-	1.300.000
- Beban Kegiatan Pemkot/ Intansi	3.794.000	3.213.000
- Beban Sumbangan	750.000	500.000
Penghasilan Kena Pajak	118.505.265	330.174.354
Pembulatan	118.505.000	292.200.000
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang :		
- Rp.292.200.000,- x 11%	-	32.142.000
- Rp.118.505.000,- x 11%	13.035.550	-
Jumlah Pajak Penghasilan Terutang	13.035.550	32.142.000
<i>Dikurangi : Pajak Dibayar Di Muka (PPh Pasal 25)</i>	-	(12.507.454)
Jumlah Utang PPh Pasal 29 - Badan	13.035.550	19.634.546

16. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tabungan :		
- Tabungan Tamara	5.125.081.413	5.904.289.018
- Tabungan Pena	345.299.150	305.102.145
- Tabungan Tamara	4.045.370	3.961.382
- Tamara Khusus 3	520.291.517	1.333.091.127
- Tamara Khusus 4	2.785.033.592	2.796.477.993
- Tamara Khusus 5	193.980.716	142.662.756
- Tamara Khusus 6	1.398.417	1.398.417
- Tamara Khusus 7	35.784.369	35.076.375
- Tabungan Khusus 8	1.030.374	109.895.245
- Tamara Khusus 9	15.023.169	14.696.002
Jumlah Tabungan	9.026.968.087	10.646.650.461
Deposito :		
- 3 Bulan	764.250.001	75.000.000
- 6 Bulan	3.423.000.002	611.000.000
- 12 Bulan	510.500.000	2.527.000.000
- Desika Istimewa	150.000.000	1.928.500.000
Jumlah Deposito	4.847.750.003	5.141.500.000
Jumlah Simpanan	13.874.718.090	15.788.150.461

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Deposito Berjangka :		
- PD. BPR Tugu Artha	-	1.000.000.000
Jumlah	-	1.000.000.000

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban Penagihan BG Kapas	2.233.518	3.979.309
Beban Penagihan AO Kapas	-	30.000
Beban Penagihan AO Kanal	-	15.104.736
Beban Penagihan AO Kamus	-	2.635.000
Cadangan Pendidikan	-	85.739
Cadangan Jasa Pengabdian Pengurus	-	23.407.075
Cadangan Jasa Progran Multiguna	-	12.000.000
Lainnya	-	3.644.023
Jumlah	2.233.518	60.885.882

19. MODAL DISETOR

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021 tentang Perubahan dan Beralih Status Badan Hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar pada Bagian Kelima Sumber Modal dan Penyertaan Modal Pasal 10 bahwa Modal Dasar ditetapkan sebesar Rp 17.000.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Rupiah) dan telah disetor penuh sebesar Rp 8.000.000.000,- (Delapan Milyar Rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

31 Desember 2023 dan 2022	
Keterangan	Nilai Nominal
Saldo Awal - APBD Tahun 2004	2.000.000.000
Penambahan Modal Disetor - APBD Tahun 2015	1.500.000.000
Penambahan Modal Disetor - APBD Tahun 2016	2.000.000.000
Penambahan Modal Disetor - APBD Tahun 2017	1.000.000.000
Penambahan Modal Disetor - APBD Tahun 2018	1.500.000.000
Jumlah	8.000.000.000

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

20. SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Cadangan Tujuan	827.964.233	802.459.636
Cadangan Umum	827.964.233	802.459.636
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	255.045.973	(37.973.381)
Perubahan Saldo Laba :		
- Deviden Tunai (PAD)	(140.275.285)	-
- Cadangan Umum	(25.504.597)	-
- Cadangan Tujuan	(25.504.597)	-
- CSR	(7.651.379)	-
- Tantiem	(10.201.839)	-
- Jasa Produksi (Bonus)	(20.403.678)	-
- Dana Kesejahteraan	(25.504.598)	-
Laba Tahun Berjalan	<u>100.925.715</u>	<u>293.019.354</u>
Jumlah	<u>1.756.854.180</u>	<u>1.859.965.244</u>

21. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Tabungan	100.662.729	109.491.361
- Deposito	580.733.212	393.354.535
Pendapatan Bunga Kontraktual - Kredit yang Diberikan		
- Kredit Kapas	468.868.879	548.581.923
- Kredit Kanal	497.187.308	600.927.661
- Kredit Kamus 4	-	7.169.354
- Kredit Kamus 6	63.852.273	989.350.567
- Kredit Kakap	24.059.940	16.653.025
Pendapatan Amortisasi Provisi	85.717.373	102.233.078
Pendapatan Amortisasi Administrasi	50.457.408	58.395.468
Pendapatan Amortisasi Biaya Transaksi	(3.419.154)	(7.380.317)
Biaya Transaksi Kredit Lainnya	(1.422.000)	(49.814.329)
Koreksi Atas Pendapatan Bunga	(14.319.578)	(23.820.782)
Jumlah	<u>1.852.378.390</u>	<u>2.745.141.544</u>

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

22. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Bunga Tabungan :		
- Tabungan Tamara	217.955.121	264.335.707
- Tabungan Pena	6.875.807	5.166.033
Beban Transaksi Tabungan Tamara	8.413.359	14.634.268
Beban Bunga Deposito :		
- Beban Bunga Desika	238.894.889	230.982.122
- Beban Bunga ABP-Desika	15.068.493	175.972.598
Beban Transaksi Desika	1.261.500	680.000
Beban Premi LPS	27.469.455	37.781.340
Jumlah	515.938.625	729.552.067

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Jasa Transaksi Fintech	-	305.542
Pendapatan Administrasi Lainnya	56.527.002	31.432.442
Pendapatan Denda Kredit	23.924.990	55.351.530
Pendapatan Denda/ Pinalty Deposito	50.000	2.500.000
Pendapatan Pemulihan PPAP ABA	27.645.541	14.049.701
Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit	295.884.212	125.748.919
Pendapatan Operasional Lainnya	1.300	1.000.000
Jumlah	404.033.045	230.388.133

24. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF DAN PENYUSUTAN

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif dan penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :		
- Penempatan pada Bank Lain	12.731.897	115.994.250
- Kredit yang Diberikan	188.653.664	388.153.000
Beban Penyusutan Aset Tetap :		
- Beban Penyusutan Inventaris	22.256.889	17.600.933
- Beban Penyusutan Kendaraan	-	4.494.504
Beban Amortisasi :		
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.125.000	4.365.606
Jumlah	228.767.449	530.608.292

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

25. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Iklan dan Promosi	-	1.000.000
Jumlah	-	1.000.000

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Asuransi :		
- Beban Asuransi Tenaga Kerja	58.115.629	46.748.762
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji	485.624.052	417.523.068
- Tunjangan Istri/ Anak	41.478.053	35.095.000
- Tunjangan Jabatan	119.821.300	123.600.000
- Tunjangan Natura	44.790.762	37.073.695
- Tunjangan Transport	42.382.552	27.802.622
- Biaya Seragam Pegawai	-	1.300.000
- Tunjangan Prestasi	38.308.655	94.377.381
- Honorarium	133.619.694	54.000.000
- Beban Lembur	2.076.000	968.000
- Beban Insentif Gaji 13	60.732.500	58.962.500
- Tunjangan BAZ	2.940.000	1.170.000
- Tunjangan PPh 21	13.420.780	-
- Tunjangan Sewa	7.000.000	-
Beban Pendidikan	110.368.940	87.374.085
Beban Sewa		
- Beban Kantor Kas	1.510.000	1.510.000
- Beban Kantor Pusat	39.455.000	39.455.000
Beban Pajak Non PPh :		
- Beban Pajak Kendaraan	3.365.500	3.758.500
Beban Barang dan Jasa (Barang) :		
- Beban Percetakan, ATK dan Peralatan Kantor	35.829.980	27.715.460
- Beban Perangko, Materai Dan Ekspedisi	1.906.533	2.500.599
- Beban Seragam Pegawai	910.000	-
- Beban Tralis dan Pintu Harmonika	5.500.008	916.668
- Beban Kebutuhan Harian	12.567.800	10.820.550
- Beban Bensin Kendaraan Dinas	18.779.800	20.502.707
- Beban Kegiatan Karyawan	3.738.100	-
Beban Barang dan Jasa (Jasa) :		
- Beban Telepon, Fax, Telex	12.370.600	11.329.152
- Beban Listrik Dan Air	17.359.862	15.727.942
- Beban Kegiatan Pengurus	23.289.884	28.203.300
- Beban Konsultan	15.000.000	15.136.363
- Beban Kebersihan Kantor	10.935.000	11.070.000
Jumlah dipindahkan	1.363.196.984	1.174.641.354

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI *(lanjutan)*

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
<i>Jumlah pindahan</i>	1.363.196.984	1.174.641.354
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Service Kendaraan Dinas (Avanza)	5.499.500	4.186.200
- Beban Service kendaraan Dinas (Motor Revo)	1.258.500	1.622.000
- Beban Service Peralatan Elektronik dan Program	5.452.300	3.002.500
- Beban Perbaikan Gedung K. Pusat	690.000	22.000.000
- Beban Perbaikan Gedung K. Kas	237.000	-
- Beban Service Peralatan Kantor Lainnya	200.000	-
- Beban Maintenance Software	7.822.000	6.250.000
Jumlah	1.384.356.284	1.211.702.054

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Pengurus :		
- Beban Representasi	2.008.500	4.016.750
Beban Lainnya :		
- Beban Operasional Dana	500.000	195.000
- Beban Lainnya	30.000.000	109.423.608
Beban Administrasi Bank :		
- Beban Administrasi Giro Bank Jatim	180.000	-
- Beban Administrasi Kredit Komunal	6.873.090	-
- Beban Administrasi Deposito Komunal	2.454.955	-
Beban Kantor Kas :		
- Beban Kontribusi Kantor Kas	250.000	250.000
Jumlah	42.266.545	113.885.358

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Pembulatan Kas	15.165	16.181
Pendapatan Lainnya	112.822.193	21.478.122
Pendapatan Materai	435.000	331.000
Pendapatan Administrasi Permohonan Kredit	3.370.000	2.130.000
Pendapatan Pendapatan PPOB	655.543	724.971
Jumlah	117.297.901	24.680.274

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Keanggotaan :		
- Beban Perbarindo	9.000.000	9.000.000
- Beban Perbamide	6.000.000	6.000.000
- Beban Tahunan OJK	12.403.117	14.455.576
Beban Jasa Pihak Luar :		
- Beban Jasa Pihak Luar	600.000	1.337.450
- Beban Iuran Kebersihan Lingkungan	105.000	165.000
- Beban Iuran Sampah BPR	750.000	960.000
Beban Rapat :		
- Beban Rapat Koordinasi	1.551.000	567.500
- Beban Rapat Pengurus	293.000	2.000.000
- Beban Rapat dengan Pemda	-	4.649.250
Beban Non Operasional Lain :		
- Beban Kegiatan Lingkungan	427.000	50.000
- Beban Lainnya	8.408.562	16.860.601
- Beban Kegiatan Pemkot/ Intansi	3.794.000	4.213.000
- Beban Sumbangan	750.000	500.000
- Beban Sewa Rumah Dinas	9.400.000	12.000.000
- Beban Kegiatan Korpri	2.138.000	2.240.250
- Beban Literasi Edukasi	30.729.430	13.002.200
- Beban Rekrutmen SDM	2.070.059	300.000
Jumlah	88.419.168	88.300.827

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
KONTINJENSI		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	243.703.578	367.614.037
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	243.703.578	367.614.037

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Bank bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 28 Februari 2024.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
PENILAIAN KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2023

I Penghitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
A. Aset Produktif						
1. Kredit yang diberikan	5.929.514.022	99.875.529	45.848.038	-	780.841.300	6.856.078.889
2. Surat-surat Berharga	-	-	-	-	-	-
3. Penempatan dan pada bank lain	17.409.231.858	-	-	-	-	17.409.231.858
4. Jumlah Aset Produktif	23.338.745.880	99.875.529	45.848.038	-	780.841.300	24.265.310.747
B. Prosentasi Bobot Klasifikasi						
	0%	0%	50%	75%	100%	
C. Jumlah Aset Produktif Yang Diklasifikasikan						
	-	-	22.924.019	-	780.841.300	803.765.319
D. Rasio (I.C : IA.4) x 100%						
						3,31%
II Penghitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif						
A. Nilai Agunan Kredit	-	-	-	-	-	-
B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-
C. Dasar Perhitungan PPAP	-	-	-	-	-	-
D. Prosentasi PPAPWD (Sesuai SE No. 26/4/BPPP)	0,50%	3,00%	10,00%	50,00%	100,00%	
E. Jumlah PPAPWD	29.647.523	2.996.266	2.433.916	-	532.091.795	567.169.500
F. Jumlah Penyisihan Penghapusan (LABUL)	29.647.523	2.996.266	2.433.916	-	455.654.353	490.732.058
G. Kekurangan / Kelebihan Penyisihan Penghapusan	-	-	-	-	76.437.442	76.437.442
H. Rasio Penyisihan aset Produktif : PPAPWD (II.F : II.E) x 100%						
						87%
III. RASIO NPL						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	RASIO
A. Rasio NPL BRUTO	5.929.514.022	99.875.529	45.848.038	0	780.841.300	12,06%
B. NPL NETTO (Baki Debet - PPAP khusus)	5.929.514.022	96.879.263	43.414.122	0	325.186.947	5,38%

Hasil Penilaian KAP:

0,00% s/d <= 10,35% Sehat
 >10,35% s/d <= 12,60% Cukup Sehat
 >12,60% s/d <= 14,85% Kurang Sehat
 >14,85% Tidak Sehat

Hasil Penilaian PPAP:

>=81,0% Sehat
 >=66,0% s/d <81,0% Cukup Sehat
 >=51,0% s/d <66,0% Kurang Sehat
 < 51,0% Tidak Sehat

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
PENGHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
31 DESEMBER 2023

Lampiran 2

No.	Keterangan	Nominal (Rp 000)	PPAP KHUSUS	DASAR PERHIT ATMR	Bobot Risiko %	ATMR (Rp 000)
<u>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO :</u>						
1	Kas	160.408.100	-	160.408.100	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat Likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah republik indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan bagi debit.	-	-	-	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	17.409.231.858	-	17.409.231.858	20%	3.481.846.372
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	-	-	-	30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau	-	-	-	50%	-
11	kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan	-	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai/pensiunan	2.176.596.071	2.574.851	2.174.021.220	50%	1.087.010.610
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal /rumah toko/ rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	-	-	-	50%	-
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	1.223.694.534	217.523	1.223.477.011	70%	856.433.908
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fiducia sesuai dengan peraturan perundang-undangan	-	-	-	70%	-
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	2.646.962.881	403.537	2.646.559.344	100%	2.646.559.344
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	808.825.403	457.888.624	350.936.779	100%	350.936.779
18	Aset Tetap, Inventaris, dan aset tidak berwujud.	78.549.061	-	78.549.061	100%	78.549.061
19	AYDA yang BELUM melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	124.188.832	-	-	100%	124.188.832
20	Aset lainnya selain tersebut diatas	402.852.512	-	402.852.512	100%	402.852.512
J U M L A H A.T.M.R.		25.031.309.252	461.084.535	24.446.035.885		9.028.377.417

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
PENGHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 DESEMBER 2023

Lampiran 3

KOMPONEN MODAL	KINERJA	BOBOT %	JUMLAH
I MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1 Modal Disetor	8.000.000.000	100%	8.000.000.000
I.1.2 Cadangan Tambahan Modal			
I.1.2.1 Agio	-	100%	-
I.1.2.2 Dana Setoran Modal	-	100%	-
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan Umum	802.459.635	100%	802.459.635
I.1.2.5 Cadangan Tujuan	802.459.635	100%	802.459.635
I.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun- Tahun Lalu (Audited)	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan kekurangan PPAP (maks 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh atau 100% apabila Rugi)	100.925.715	100%	100.925.715
I.1.2.8 Pajak Tangguhan -/-	-		-
I.1.2.9 Good Will -/-	-		-
I.1.2.10.AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	-		-
1.1.2.10.1. Melampaui Jw 1 sd 3 th sejak pengambilalihan	-	50%	-
1.1.2.10.2 Melampaui Jw 3 sd 5 thn sejak pengambilalihan	-	75%	-
1.1.2.10.3 Melampaui Jw 5 thn sejak pengambilalihan	-	100%	-
1.1.2.11. AYDA berupa kendaraan			
1.1.2.11.1 Melampaui Jw 1 sd 2 th sejak pengambilalihan	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui Jw diatas 2 th sejak pengambilalihan		100%	
Jumlah Modal Inti Utama	9.705.844.985		9.705.844.985
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. Jumlah Modal Inti	-		9.705.844.985
II MODAL PELENGKAP			
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi	-	100%	-
II.2. Surplus Revaluasi Aktiva Tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi	112.854.718	100%	112.854.718
II.4. Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal	112.854.718		112.854.718
III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			9.818.699.703
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			9.028.377.417
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat			-
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)			9.028.377.417
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL : ATMR			108,75%
MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			1.083.405.290
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR			-
RASIO MODAL INTI = JUMLAH MODAL INTI : ATMR			107,50%
MODAL MINIMUM LAMA (8% x ATMR)			722.270.193
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			-

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
RASIO PENILAIAN KESEHATAN BANK
31 DESEMBER 2023

a. <i>Cash Ratio (CR)</i>	$\frac{\text{Kas + Penempatan pada Bank Lain}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	35,76%	RASIO LIKUIDITAS (CR)
b. <i>Return On Assets (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	0,48%	RASIO RENTABILITAS
c. <i>Cash Adequacy Ratio (CAR)</i>	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	108,75%	RASIO PERMODALAN
d. <i>Loan to Debt Ratio (LDR)</i>	$\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}}$	29,08%	RASIO LIKUIDITAS (CR)
e. <i>Non Performing Loan - Gross</i>	$\frac{\text{Jumlah Kredit Non Performing}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}$	12,06%	RASIO KUALITAS ASET PRODUKTIF
f. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Gross</i>	$\frac{\text{Jumlah [(KLx50\%) + (Dx75\%) + (M)]}}{\text{(Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	3,31%	RASIO KUALITAS ASET PRODUKTIF
g. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Netto</i>	$\frac{\text{Jumlah [(KL x 50\%) + (D x 75\%) + (M) - PPAP Khusus]}}{\text{(Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	5,38%	RASIO KUALITAS ASET PRODUKTIF
h. <i>BOPO</i>	$\frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}}$	96,22%	RASIO RENTABILITAS

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional. Selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidapastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Buntaran & Lisawati

Lea Buntaran, CPA

NRAP : AP.0892



Surabaya, 28 Februari 2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



BUNTARAN & LISAWATI
Registered Public Accountants

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NOMOR IZIN USAHA
885/KM.1/2012

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00009/2.0915/AU.2/07/0892-1/1/II/2024

**Kepada Yth.
Direktur Perumda BPR Kota Blitar
Jl. Mastrip No. 75
Kota Blitar.-**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda BPR Kota Blitar ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan Nomor laporan : 00047/3.0420/AU.2/07/0388-3/1/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Jl. Baruk Utara IV No. 45 (Blok B-49), Surabaya 60298 Indonesia
Telp. : +62 31 8713503, 8701822 email : buntaran_lisawati@yahoo.com
Kantor Cabang : Ruko Grand Sungkono II, Jl. Dukuh Kupang Barat I/D-23, Surabaya 60225 Telp. : +62 31 99547275

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional. Selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Buntaran & Lisawati

Lea Buntaran, CPA
NRAP : AP.0892



Surabaya, 28 Februari 2024

MANAGEMENT LETTER



BUNTARAN & LISAWATI
Registered Public Accountants

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NOMOR IZIN USAHA
885/KM.1/2012

Nomor : 045/UL/II/2024
Perihal : Management Letter

Surabaya, 28 Februari 2024

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PERUMDA BPR KOTA BLITAR
Jl. Mastrip No. 75
Kota Blitar.-

Dengan hormat,

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian internal dan penilaian pelaksanaan pembukuan dan penilaian operasional Bank tersebut yang merupakan tanggungjawab manajemen Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar.

Kami menemukan beberapa permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan, baik menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), maupun berdasarkan peraturan-peraturan OJK yang terkait. Kondisi yang perlu diperhatikan mencakup permasalahan yang menyangkut kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan dan operasi perusahaan, yang menurut pendapat kami dapat mempengaruhi kemampuan pertanggungjawaban keuangan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar. Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan digunakan dalam rangka perbaikan oleh Manajemen dan Direksi Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar.

Bersama ini kami sampaikan beberapa temuan selama audit berlangsung dan saran / rekomendasi untuk perbaikannya :

1. Pemenuhan jumlah direksi bank

Hasil Temuan :

Bank hanya memiliki jumlah Direksi 1 (satu) orang.

Kriteria :

POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 01 April 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR pada Bab II Pasal 4 sebagai berikut :

- 1) BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp.50.000.000.000,- (Lima Puluh Miliar Rupiah) wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- 2) BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,- (Lima Puluh Miliar Rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi.

Akibat :

BPR akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Bank Perkreditan Rakyat.

Saran / rekomendasi perbaikan :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menunjuk 1 (satu) anggota Direksi baru untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tanggapan manajemen :

Sependapat dengan temuan KAP, bahwa sekitar bulan November 2023 BPR Kota Blitar telah memulai tahapan rekrutment terkait posisi Direksi, sehingga diharapkan sedikitnya terdapat 2 (dua) Direksi dalam upaya Penerapan Tata Kelola BPR berdasarkan POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 01 April 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR.

2. Anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan**Hasil Temuan :**

Bank tidak memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Kriteria :

POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 01 April 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR pada Bab II Pasal 52 (1) yaitu dalam rangka memastikan kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51, bahwa BPR wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, dengan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 53 (2) sebagai berikut :

- a) Tidak menangani penyaluran dana; dan
- b) Memahami peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.

Akibat :

BPR yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 (1) tersebut di atas akan dikenakan sanksi administratif berupa :

- a) Teguran tertulis;
- b) Penurunan tingkat kesehatan; dan/atau
- c) Penghentian sementara kegiatan operasional BPR.

Saran / rekomendasi perbaikan :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menunjuk anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan serta mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tanggapan manajemen :

Dalam hal Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan sudah ada per 01-02-2023 dan telah dilaporkan ke OJK. Akan tetapi dikarenakan per Maret 2023 terjadi kekosongan posisi Direktur Utama, maka berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor 300/291/410.020.2/2023 Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan ditugaskan untuk melaksanakan tugas Direktur Utama sampai dengan ditetapkannya Direktur Utama.

3. Kenaikan jumlah Non-Performing Loan (NPL)**Hasil Temuan :**

Bank mengalami kenaikan jumlah Non-Performing Loan (NPL) dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Kriteria :

Non-Performing Loan (NPL) sebaiknya tidak lebih atau sama dengan 5%.

Akibat :

Bank mempunyai kenaikan jumlah nominal Kredit Non Performing Loan (NPL) dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut :

Kolektibilitas	31-12-2023	31-12-2022	31-12-2021
- Lancar	5.929.514.022	6.082.832.988	12.815.268.673
- Dalam Perhatian Khusus	99.875.529	337.989.163	221.746.559
- Kurang Lancar	45.848.038	6.164.762	205.113.588
- Diragukan	-	-	83.544.942
- Macet	780.841.300	800.067.147	783.147.953
Jumlah Kredit Non-Perform	826.689.338	806.231.909	1.071.806.483
Jumlah Kredit yang Diberikan	6.856.078.889	7.227.054.060	14.108.821.715
NPL	12,06%	11,16%	7,60%

Saran / rekomendasi perbaikan :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit Non-Perform (*Non-Performing Loan/ NPL*).

Tanggapan manajemen :

Perumda BPR Kota Blitar telah melakukan upaya-upaya perbaikan NPL, antara lain :

- Membentuk tim Adhoc dengan fokus penanganan Kredit Non Performing.
- Melakukan upaya proses AYDA atas jaminan Debitur macet.
- Upaya penagihan secara terjadwal terhadap Debitur NPL serta mencegah adanya pemburukan kolektibilitas dari Debitur Performing menjadi NPL.
- Mengupayakan penyelesaian kredit baik dengan melalui proses lelang maupun pelunasan oleh Debitur.

4. Kewajiban segera PPh Pasal 21 (Tahun 2013)**Hasil Temuan :**

Kewajiban segera PPh Pasal 21 (Tahun 2013) tidak ada perubahan (mutasi tahun berjalan).

Kriteria :

Kewajiban segera PPh Pasal 21 tahun 2013 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp.3.293.581,- merupakan potongan PPh Pasal 21 untuk bendaharawan kredit Kapas yang diberikan oleh BPR dimana bendaharawan tersebut adalah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang tidak diperbolehkan menerima gratifikasi.

Akibat :

Pihak BPR sampai dengan saat ini tidak memberikan fee penagihan dari bendaharawan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), tetapi fee atas penagihan tersebut telah dipotong PPh Pasal 21.

Saran / rekomendasi perbaikan :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk melakukan jurnal koreksi atas pengakuan pendapatan non operasional lain-lain atas PPh Pasal 21 yang telah dipotong dari fee bendaharawan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Tanggapan manajemen :

Sependapat dengan temuan KAP. Perumda BPR Kota Blitar selanjutnya akan melakukan jurnal koreksi terkait PPh Pasal 21 tahun 2013 ke dalam akun pendapatan Non Operasional sebesar Rp.3.293.581,-.

5. Kredit yang diberikan**Hasil Temuan :**

Pemeriksaan ke lapangan (*On The Spot*) terhadap debitur-debitur Bank, dijumpai hal-hal sebagai berikut :

- a) Debitur atas nama **SUCIATI**, dengan No. Kredit **10130000310**, plafond **Rp 75.000.000,-** baki debit per 31 Desember 2023 sebesar **Rp 1.730.938,-** agunan yang digunakan adalah SHM atas nama debitur. Dana pinjaman yang diterima digunakan untuk penambahan modal usaha peti buah. Debitur mengkonfirmasi bahwa debitur memiliki pinjaman lain di Bank Jatim dan juga memiliki usaha lain berupa pertanian tebu. Saat ini usaha debitur mengalami penurunan dikarenakan saat itu memiliki banyak tagihan pinjaman pada bank lain yang mengakibatkan usaha peti buah berhenti sepenuhnya. Penghasilan debitur dari pertanian tebu setiap panen sebesar Rp 3.000.00,-. Debitur juga mencalonkan diri sebagai Calon Legislatif di Kota Blitar. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.
- b) Debitur atas nama **HARIJENI**, dengan No. Kredit **10130002171**, plafond **Rp 150.000.000,-** baki debit per 31 Desember 2023 sebesar **Rp 28.341.560,-** agunan yang digunakan adalah SHM atas nama Debitur. Dana pinjaman yang diterima oleh debitur dipergunakan untuk renovasi rumah, modal kerja Notaris dan inventaris kantor Notaris. Debitur mengkonfirmasi bahwa debitur memiliki pinjaman lain di Lembaga Pembiayaan BCA Finance. Debitur mengkonfirmasi bahwa debitur bekerja sebagai Notaris. Saat ini usaha debitur mengalami kendala dikarenakan pekerjaannya yang cukup bergantung dengan ada atau tidaknya klien yang mengakibatkan pembayaran sempat terlambat 1-2 hari. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Lancar (Kolektibilitas 1)**.

Tanggapan manajemen :

Sependapat dengan hal tersebut :

- a) Berpedoman pada hasil survey yang dilakukan sebagai dasar analisa kredit, bahwa usaha Debitur saat itu berjalan dengan lancar, hal tersebut dibuktikan dengan foto usaha Debitur dengan inventori (persediaan) yang cukup banyak, akan tetapi di tengah masa kredit, usaha tersebut mengalami penurunan yang berujung dengan berhentinya usaha trading peti buah. Atas kondisi Debitur tersebut, BPR telah melakukan upaya penagihan yang terjadwal kepada Debitur dan berhasil mendapatkan pembayaran Rp 25.980.000,- pada tanggal 19 Desember 2023 sehingga outstanding Debitur menjadi sebesar Rp 1.730.938,- dari semula sebesar Rp 27.710.938,-. BPR akan tetap melakukan upaya penagihan agar Debitur menyelesaikan kewajibannya.
- b) Debitur merupakan Notaris rekanan BPR Kota Blitar sehingga mudah untuk dilakukan maintenance dengan terbukti bahwa status kolektibilitas Debitur per Desember 2023 yang masih lancar. BPR Kota Blitar akan tetap melakukan maintenance secara efektif untuk menghindari terjadinya pemburukan kolektibilitas yang bersangkutan.

KAP BUNTARAN & LISAWATI

Demikian hal ini kami sampaikan, dengan harapan bahwa saran / rekomendasi perbaikan tersebut di atas dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, dan kami ucapkan terima kasih atas kerjasama Bapak/Ibu.

KAP Buntaran & Lisawati



Lea Buntaran, CPA
NRAP : AP.0892

PENUTUP

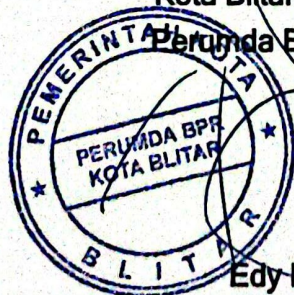
Segala puji syukur kehadirat ALLAH kami panjatkan, karena hanya atas perkenanNya laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selanjutnya, doa dan pengharapan juga tak lupa kami panjatkan demi memohon curahan rahmat serta berkahNya, agar setiap gerak dan langkah kami senantiasa mendapatkan restu dan ridho, sehingga di kesempatan mendatang kami masih dapat bertahan dan kembali menyampaikan laporan serupa.

Kami sadar bila kinerja kami kali ini masih belum memuaskan, dan laporan yang kami sampaikan ini pun masih jauh dari sempurna. Sepenuhnya kami juga menyadari bahwa tanpa dukungan dari semua pihak, maka segala yang kami rencanakan tidak mungkin dapat tercapai / terselesaikan dengan baik dan memuaskan. Oleh karena itu, untuk operasional ke depannya, kami kembali memohon dukungan secara moral maupun kedinasan dari Bapak Walikota Blitar agar pada kesempatan-kesempatan tertentu berkenan membantu mempromosikan Perumda BPR Kota Blitar sebagai satu-satunya bank milik Pemerintah Kota Blitar kepada seluruh jajaran dinas dan instansi yang ada di Pemerintah Kota Blitar, maupun khalayak umum di Blitar Raya. Kami yakin sepenuhnya, dengan bantuan yang Bapak Walikota berikan, Perumda BPR Kota Blitar akan semakin tumbuh kembang dan bertambah manfaatnya bagi Pemerintah Kota Blitar pada khususnya, dan seluruh masyarakat Kota Blitar pada umumnya.

Demikian Laporan Tahunan Perumda BPR Kota Blitar untuk periode 31 Desember 2023 kami susun dan kami sampaikan. Atas segala kekurangan dan kelemahan yang masih terjadi, besar harapan kami semoga otoritas/institusi terkait dan/atau Bapak Walikota berkenan memberikan kritik dan saran serta masukan yang bersifat konstruktif, sehingga untuk kedepannya kami dapat menjadi lebih baik lagi. Terima kasih.

Kota Blitar, 19 April 2024

Perumda BPR Kota Blitar



Edy Prasetyo
Direktur